

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN  
TOLAK PELURU MELALUI MODIFIKASI PELURU  
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANTAR  
TAHUN2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh.  
Toto Sumarsono  
17604227028**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN  
TOLAK PELURU MELALUI MODIFIKASI PELURU  
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANTAR  
TAHUN 2019/2020

Oleh:  
Toto Sumarsono  
NIM. 17604227028

*ABSTRAK*

Minat siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran terutama di lingkungan sekolah dasar di pedesaan yang masih terbatasnya media dan alat-alat peraga olahraga, dari hasil pernyataan siswa yang dilakukan di SD Negeri 1 Bantar didapat masih banyaknya siswa yang kurang minat bersemangat dalam olahraga atletik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat siswa dalam melakukan pembelajaran tolak peluru pada kelas V di SD Negeri 1 Bantar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara melalui modifikasi peluru.

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar Kecamatan Wanayasa sejumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yaitu : Data kuantitatif diperoleh dari penilaian keaktifan dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan tolak peluru dengan pendekatan modifikasi peluru. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian kolaborator terhadap partisipasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Adanya peningkatan partisipasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru yang dilaksanakan dalam 1 siklus 2 kali pertemuan. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 85% telah sesuai indikator keberhasilan “Tinggi” dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) 75. (2) Sikap respon siswa yang meningkat dalam tindakan di I siklus 2 kali pertemuan. Peningkatan sikap siswa dengan nilai sebesar 75 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh skor 9 – 12 “Tinggi”

Kata kunci : *Minat, Tolak Peluru, Modifikasi Peluru*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN  
TOLAK PELURU MELALUI MODIFIKASI PELURU  
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANTAR  
TAHUN 2019/2020**




disusun oleh :

Toto Sumarsono  
NIM 17604227028

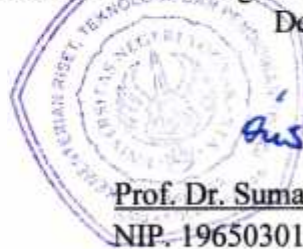
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal, 18 Oktober 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		21-11-2019
Drs. Amat Komari, M.S1. Sekretaris Penguji		18/11-2019
Dr. Komarudin, S.Pd. M.A. Penguji I		18/11-2019

Yogyakarta, 20 November 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes  
NIP. 19650301 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Toto Sumarsono  
NIM : 17604227028  
Program Studi : PGSD  
Judul TAS : "Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Tolak Peluru melalui Modifikasi Peluru Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bantar Tahun 2019/2020"

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Oktober ..... 2019

Yang Menyatakan



Toto Sumarsono  
NIM. 17604227028

## MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainya”

*(H.R. Bukhori Muslim)*

“Ingat dengan Dzikir mengingat Allah, hati akan tentram”

*(QS. Ar Ra'adu ayat 28)*

“Semakin sering dilecehkan, semakin dekat keberhasilan”

*(toto sumarsono)*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT maka Tugas Akhir Skripsi ini kami persembahkan kepada :

1. Datun Salamah istriku tersayang, terimakasih atas dukungan dan do'anya yang tak henti-hentinya
2. Ke dua putra-putri saya yang paling kusayang
3. Teman-teman guru dan sahabat-sahabat

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Tolak Peluru melalui Modifikasi Peluru Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bantar Tahun 2019/2020“

Disadari bahwa dalam laporan penyusunan penelitian tindakan kelas ini tidak akan terwujud tanpa ada bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu semangat, dorongan, dan bimbingan selama tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Agus Hermawan dan Irnawati Validator instrumen penilaian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga peneliti Tas dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Dr. Komarudin, S.Pd. M.A. Ketua Penguji, sekretaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tas ini.
4. Bapak dr. Guntur M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY dan Ketua Program Studi Bapak Drs. Subagyo, M.Pd, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Sri Saparijah, S.Pd. MM. Kepala SD Negeri 1 Bantar yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu guru SD Negeri 1 Bantar yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Banjarnegara, 3 September 2019

Peneliti

Toto Sumarsono  
NIM. 17604227028

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas.....	3
C. Fokus Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hakikat Minat.....	7
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	7
3. Unsur-Unsur Minat.....	11
4. Hakekat Pembelajaran.....	13
5. Hakekat Materi Penjas Kelas V.....	14
6. Hakekat Tolak Peluru.....	14
7. Hakekat Modifikasi.....	19
8. Hakekat Peluru Bola Plastik.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Waktu Penelitian.....	30
C. Deskripsi Tempat Penelitian.....	31
D. Subyek dan Karakteristiknya.....	31
E. Skenario Tindakan.....	32

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa.....	35
2. Lembar Penelitian Sikap Siswa dalam Belajar.....	37
3. Sumber Data.....	37
4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
5. Alat Pengumpulan Data.....	40
6. Cara Pengumpulan Data.....	40
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	40
H. Teknik Analisis data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Kondisi Awal (Pra Siklus).....	42
2. Perkembangan Siklus I .....	47
a. Pertemuan ke 1 .....	47
b. Pertemuan ke 2 .....	51
B. Pembahasan.....	57
C. Temuan Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Pernyataan Minat Siswa Tahun 2017.....	2
Tabel 2.	Data Pernyataan Minat Siswa Tahun 2018.....	2
Tabel 3.	Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa.....	36
Tabel. 4.	Data Kolaborator.....	39
Tabel 5.	Hasil Penilaian Pra Siklus Minat Siswa.....	44
Tabel 6.	Data Minat Siswa Pra Siklus.....	47
Tabel 7.	Data Sikap Siswa Siswa Pra Siklus.....	48
Tabel 8.	Hasil Penilaian Partisipasi Minat Siswa.....	49
Tabel 9.	Data Minat Siswa Pertemuan Pertama.....	50
Tabel 10.	Data sikap Siswa Pertemuan ke dua.....	50
Tabel 11.	Hasil Penilaian Pertemuan ke dua Minat Siswa.....	54
Tabel 12.	Data Minat Siswa Pertemuan ke dua.....	55
Tabel 13.	Data Sikap Siswa di Pertemuan ke dua.....	57
Tabel 14.	Tindakan Penilaian dalam Penelitian Tindakan Kelas.....	58
Tabel 15.	Rata-rata Partisipasi Minat Siswa.....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Tolak Peluru.....	16
Gambar 2. Posisi Kaki Pada Awal Gerakan Tolakan.....	17
Gambar 3. Posisi Kaki Pada Awal Gerakan Meluncur.....	19
Gambar 4. Gerakan Meluncur.....	19
Gambar 5. Posisi Saat Menolak dan Setelah Menolak.....	21
Gambar 6. Modifikasi Peluru Bola Plastik.....	20
Gambar 7. Bagan Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 8. Skema Siklus Penelitian.....	30

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Penilaian Partisipasi Siswa Pra Siklus.....	46
Grafik 2. Penilaian Partisipasi Siswa Pada Siklus I.....	55
Grafik 3. Garis Partisipasi Minat Siswa.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	66
Lampiran 3. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bantar Kecamatan wanayasa.....	67
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bantar Kecamatan wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	68
Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator.....	69
Lampiran 6. Statistik Data Minat Kemampuan Tolak Peluru Pra Siklus Kelas V SD Negeri 1 Bantar.....	70
Lampiran 7. Statistik Data Minat Kemampuan Tolak Peluru Pra Siklus Kelas V SD Negeri 1 Bantar.....	72
Lampiran 8. Statistik Data Siklus Satu Pertemuan Pertama Kemampuan Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar....	74
Lampiran 9. Statistik Data Siklus Satu Pertemuan Pertama Kemampuan Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar....	76
Lampiran 10. Statistik Data Siklus Satu Pertemuan Kedua Kemampuan Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar.....	78
Lampiran 11. Statistik Data Siklus Satu Pertemuan Kedua Kemampuan Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar.....	80
Lampiran 12. Data Sikap Siswa.....	82
Lampiran 13. Silabus.....	94
Lampiran 14. RPP Siklus I Pertemuan Pertama.....	107
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan Kedua.....	113
Lampiran 16. Dokumen Pelaksanaan Penelitian.....	119

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Minat siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru dua tahun yang lalu masih rendah, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran tolak peluru, banyak siswa melakukan aktifitas sendiri pada saat pembelajaran tolak peluru dan belum adanya keterbukaan siswa terhadap guru artinya siswa tidak mau bertanya tentang kesulitan-kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya minat siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar dalam mengikuti pembelajaran tahun lalu dapat dilihat dari observasi yang diperoleh dari data dokumen catatan pembelajaran tolak peluru, kemajuan minat siswa SD Negeri 1 Bantar tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan data dua tahun yang lalu, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru masih dibawah 50 %. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran tolak peluru. Banyak siswa melakukan aktifitas sendiri pada saat pembelajaran tolak peluru. Catatan dokumen data angket atau pernyataan minat pembelajaran tolak peluru terhadap siswa yang diperoleh dari SD Negeri 1 Bantar sebagai berikut :

1. Tahun 2017 jumlah siswa kelas V SD negeri 1 Bantar 22 siswa, dari 22 siswa, hanya 10 siswa atau 45,45 % yang minat (aktif) mengikuti pembelajaran tolak peluru, 12 siswa kurang minat (pasif) 54,54%.

2. Tahun 2018 jumlah siswa kelas V SD negeri 1 Bantar 17 siswa, dari 17 siswa, hanya 7 siswa atau 41,17 % yang minat (aktif) mengikuti pembelajaran tolak peluru, 10 siswa kurang minat (pasif) 58,82 %.

Berdasarkan catatan dokumen data diatas minat siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru dua tahun yang lalu masih rendah. Dari penjelasan diatas, terjadi kesenjangan siswa di kelas V SD Negeri 1 Bantar, yakni kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dengan harapan. Harapan yang dimaksud yaitu minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru dapat meningkat sesuai dengan kompetensi dasarsiswa dapat menerapkan prosedur kombinasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional. Kenyataan menunjukkan minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru, minat siswa belum berkembang secara optimal. Rendahnya minat kelas V dalam pembelajaran tolak peluru, kemungkinan belum adanya keterbukaan terhadap pengalaman siswa terhadap guru artinya siswa tidak mau bertanya tentang kesulitan-kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan kemungkinan siswa tidak tertarik dengan pembelajaran tolak peluru yang guru ajarkan. Pembelajaran tidak menarik dan guru kurang / belum kreatif. Berdasarkan latarbelakang diatas dan pernyataan siswa tentang minat dan kurang minat mengikuti pembelajaran tolak peluru, dapat pula dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Pernyataan Minat Siswa Tahun 2017

Jumlah Siswa	Jumlah Butir Pernyataan	Minat Siswa %	Kurang Minat %	Rumus	%
22	10 Pernyataan	10 siswa 45,45 %	12 siswa 54,54%	$\frac{\text{Jumlah Minat} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}} =$	45,45

Tabel 2. Data Pernyataan Minat Siswa Tahun 2018

Jumlah Siswa	Jumlah Butir Pernyataan	Minat Siswa %	Kurang Minat %	Rumus	%
17	10 Pernyataan	7 siswa 41,17 %	10 siswa 58,82%	$\frac{\text{Jumlah Minat} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}} =$	41,17

Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar. Perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Tolak Peluru melalui Modifikasi Peluru Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bantar Tahun 2019/2020”

## B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang tersebut guru akan berusaha melakukan diagnosis permasalahan kelas untuk mengetahui letak kekurangan-kekurangan. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat mengembangkan kemampuannya sehingga

dapat menarik minat siswa dan tertarik dengan pembelajaran tolak peluru. Dari hasil observasi dan diskusi terungkap masalah-masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar dua tahun yang lalu dalam pembelajaran tolak peluru masih rendah.
2. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran tolak peluru.
3. Banyak siswa melakukan aktifitas sendiri pada saat pembelajaran tolak peluru.
4. Belum adanya keterbukaan siswa terhadap guru tentang kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran tolak peluru.

#### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah banyak sekali variabel yang berpengaruh terhadap pembelajaran tolak peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar dua tahun yang lalu. Diperlukan untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran tolak peluru melalui modifikasi peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah, identifikasi masalah, dan fokus masalah diatas maka dibuatlah perumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut. Apakah dengan modifikasi peluru dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran tolak peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020 ?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran tolak peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020, melalui peluru modifikasi.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini memiliki manfaat yang secara langsung dapat diambil oleh para pihak yang terkait dalam pembelajaran disekolah, yaitu siswa, guru, kepala sekolah dan masyarakat.

### 1. Bagi Siswa

- a. Minat siswa dalam pembelajaran meningkat.
- b. Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru bertambah.
- c. Siswa lebih senang menerima pembelajaran tolak peluru.
- d. Siswa berani menyampaikan pendapatnya tentang kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembelajaran.

### 2. Manfaat Bagi Guru

- a. Guru lebih siap menyelenggarakan pembelajaran karena jauh-jauh hari materi sudah dipelajari juga disiapkan, skenario pembelajaran telah disusun secara sistimatis.
- b. Dalam menyajikan pembelajaran guru lebih percaya diri, mantap, sistimatis langkah-langkahnya, waktu yang tersedia efektif, target pembelajaran dapat tepat waktu.

### 3. Manfaat Bagi Sekolah

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bantar dapat mengambil manfaat dari laporan penelitian tindakan kelas yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijadikan sebagai referensi di sekolahnya.

4. Manfaat Bagi Pendidik

- a. Memberikan landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil guna peningkatan mutu pendidikan.
- b. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

5. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan sumbangsih perkembangan pembelajaran Penjaskes terhadap masyarakat di desa Bantar.
- b. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran Penjaskes terhadap masyarakat di desa Bantar.

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakekat Minat**

Dalam proses pembelajaran guru selalu berupaya agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien tujuan pembelajaran terhadap siswa-siswanya tercapai, salah satunya meningkatkan minat pembelajaran tolak peluru melalui modifikasi peluru siswa kelas VSD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020. Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Menurut Slameto (2002: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 131), mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Sedangkan menurut Bimo Walgito (1982 : 38), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa tertarik pada suatu obyek walaupun tidak ada yang menyuruh.

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Dalam hal ini Andi Mappiere (1982:62) menyatakan bahwa adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kepada kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Berdasarkan pendapat hakekat minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan

sesuatu yang diawali dengan memperhatikan suatu obyek, kemudian mempunyai rasa tertarik kepada obyek dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas tersebut seperti aktifitas pembelajaran tolak peluru yang peneliti sajikan.

## **2. Faktor yang Mempengarui Minat Belajar**

Besar kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Syah (2008: 136), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Menurut Dimiyati Macmud (1989: 23). Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.

### **a. Faktor dari dalam (intrinsik)**

Yaitu sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, dan emosi.

### **b. Perhatian**

Seorang siswa yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Seperti pendapat Tim WRI (2001: 165). Seorang siswa yang menaruh minat yang besar

terhadap suatu pelajaran akan mempunyai perhatian dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

c. Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Jika siswa tidak suka dalam pembelajaran maka minat untuk mengikuti pembelajaran rendah dibandingkan dengan siswa yang senang terhadap suatu pembelajaran tersebut. Misalnya saja seorang siswa senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pasti minatnya lebih besar dibandingkan siswa yang tidak suka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani

d. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tentang pembelajaran tolak peluru, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

e. Faktor dari luar (ekstrinsik)

Yaitu bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, dan guru.

1. Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan murid dan kecakapan dalam mengajar

seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat guru yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan guru dalam menerangkan suatu pembelajaran itu, semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran Penjas. Sebaliknya jika seorang guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat guru yang perhatian pada siswanya, serta memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar. Pendapat Ahmadi (2004: 104-105). Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

- d. Fasilitas

Ketersediaan dan tidak ketersediaannya fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran. Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

Dari semua pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (eksternal) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Peneliti hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruh dalam menentukan minat siswa terhadap pembelajaran Penjas di SD Negeri 1 Bantar paling besar dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

### **3. Unsur-Unsur Minat**

Menurut Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (mengenali), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Adityaromantika (2010:12), seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

- a. Perhatian

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek. Menurut Slameto (2003: 105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Perhatian ini ditujukan pada objek olahraga futsal. Contoh: perhatian saya lebih tertuju pada olahraga futsal dibandingkan dengan olahraga lain.

- b. Tertarik

Tertarik Mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Menurut Suryabrata (2007: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala menganal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan atau kehendak merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya. Kemauan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupannya. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

#### **4. Hakekat Pembelajaran**

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu system atau proses membelajarkan subyek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut. *Pertama* pembelajaran dipandang sebagai suatu system, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran media pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). *Kedua* pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.

## **5. Hakekat Materi Penjas Kelas V**

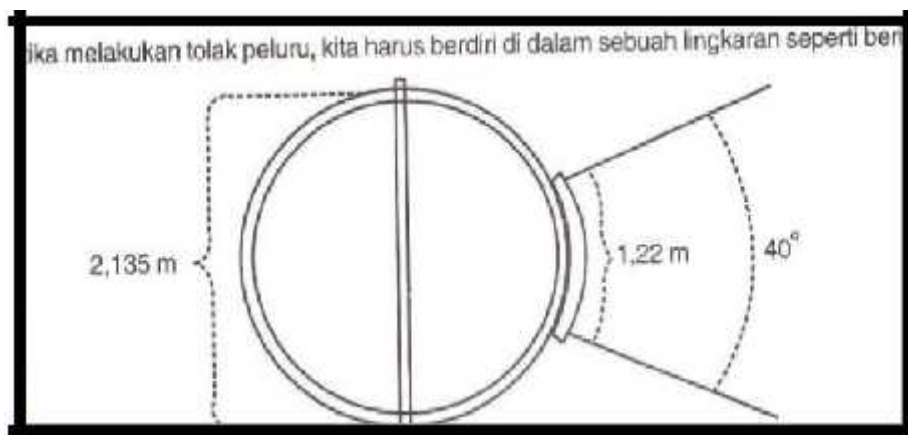
Atletik merupakan satu materi yang ada di kelas V semester gasal yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Khusus untuk KD 3.3 “Memahami prosedur variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, loncat dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional” dan “4.3. Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, loncat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional” (MENDIKBUD 2017). Materi atletik tolak peluru yang tertuang dalam KD diatas yang diajarkan adalah menolak tanpa awalan, menolak dengan awalan dan gerakan akhir dalam tolak peluru.

## **6. Hakikat Tolak Peluru**

Tolak peluru pada dasarnya merupakan bagian dari nomor lempar yang mempunyai karakteristik sendiri yaitu peluru tidak dilemparkan tetapi ditolakan atau didorong dari bahu dengan satu tangan, hal ini sesuai dengan peraturan IAAF. Berat peluru yang dipergunakan dalam perlombaan atletik tergantung pada jenis perlombaannya, biasanya berat peluru untuk perlombaan

sifatnya Nasional dan olimpiade untuk putra 7,25 kg dan putri 4 Kg. Sedangkan dalam pembelajaran untuk tingkat dasar atau sekolah dasar menggunakan peluru untuk putra 4 kg sedangkan untuk putri 3 kg.

Tolakan adalah suatu gerakan menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan kecepatan pada benda tersebut dan memiliki daya dorong ke muka yang kuat. (Widya, Mokhamad Jumidar, 2004). Pengertian Tolak Peluru Menurut (Purnomo Eddy & Dapan, 2011: 133), tolak peluru merupakan bagian dari nomor lempar yang mempunyai karakteristik tersendiri yaitu peluru tidak dilemparkan tetapi ditolakkan atau didorong dari bahu dengan satu tangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 1 lapangan tolak peluru di bawah ini.



Gambar 1. Lapangan Tolak Peluru  
Sumber. Bismo Suryatmo, dkk, (2006: 37)

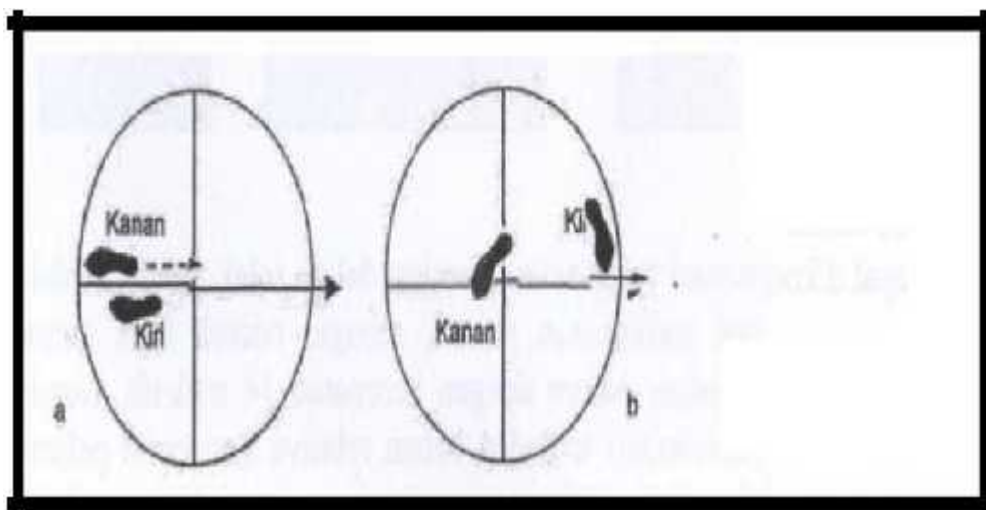
Dalam tolak peluru ada dua teknik yang sekarang ini sangat dominan yang dipakai oleh atlet atau siswa yaitu gaya luncur atau linear (*Glide*)

12 dan gaya putar (*rotasi*)

1. Gaya Luncur atau Linear (*Glide*)

a) Posisi Star dan Gerakan Awal

Posisi star pada gaya ini adalah kedua kaki parallel dan sedikit berjenjang berada ditepi belakang dari lingkaran lempar, berat badan penolak dibebankan pada kaki kanan, dengan punggungnya menghadap kearah sector tolakan. Selanjutnya peluru diletakkan pada pangkal jari-jari tangan kanan (ibu jari dan jari kelingking sedikit diluruskan) dan peluru ditempatkan pada bagian depan leher (cekungan tulang *clavicula*) kanan dan siku kanan keluar dengan sudut 45 derajat terhadap badan. Gerakan badan bagian atas dibungkukkan kearah horizontal/parallel dengan tanah, kaki kiri sedikit ditekuk, ditarik mendekati kaki kanan/penopang (1), tanpa halangan mulailah gerakan meluncur. Atau seperti penjelasan sebelumnya, setelah kaki ayun/kaki ditekuk, posisi ini ditahan sebentar sebelum gerakan meluncur dimulai :



Gambar 2. Posisi kaki pada awal gerakan tolakan  
Sumber. Eddy Purnomo / Dapan, (2011 : 134)



Gambar 3. Posisi kaki pada awal gerakan tolakan  
Sumber. Eddy Purnomo / Dapan, (2011 : 134)

b) Gerakan Luncur (*glide*)

Gerakan ini dimulai dengan pelurusan aktif kaki kiri pada arah lemparan pada waktu bersamaan sebagai dorongan yang kuat dari, kaki kanan. Pusat massa badan terlebih dahulu dipindahkan dalam arah tolakan. Dorongan kaki kanan sebagai kaki penopang atas tumit tidak dimulai sampai pusat massa badan telah pindah dibelakang kaki kanan didalan arah tolakan. Kedua kaki sekarang diluruskan. Kaki kanan selanjutnya ditarik aktif dibawah badan tanpa mengangkatnya secara aktif, pendaratannya adalah pada telapak kaki kanan kira-kira di titik pusat lingkaran tolakan dan kaki kanan diputar sedikit dalam arah tolakan. Selanjutnya kedua kaki mendahului badan, badan bagian atas dan peluru tetap dibelakang kepala dan lengan kiri mengarah jauh dari arah lemparan, dan poros pinggang dan bahu adalah terpinil 90 derajat.



Gambar 4. Gerakan meluncur  
Sumber. Eddy Purnomo & Dapan, (2011 : 135)

c) Power Posisi

Power posisi dicapai setelah gerakan pelurusan dan pemutaran kaki kanan pada saat kaki kiri mendarat pinggir depan lingkaran tolakan, sedangkan peluru masih dibelakang kaki kanan. Sikap power posisi adalah berat badan berada pada kaki kanan, dan lutut kaki kanan ditekuk. Tumit kaki kanan dan jari kaki kiri segaris, pinggang, bahu terpilin, kepala dan lengan kiri dikunci di belakang, dan siku kanan membentuk sudut siku-siku dengan beban, serta dagu, lutut kaki kanan, dan jari-jari kaki kanan vertical.

d. Pelepasan Peluru (*Delivery*)

Pelepasan Peluru dimulai dari pelurusan kedua kaki dan suatu pemutaran torso, dan diawali dengan kaki kanan. Bila dilihat dari urutan gerak adalah kaki kanan, pinggang kanan torso. Sedangkan sisi kiri badan diblokir, sehingga bekerjanya seperti pengungkit dan membentuk suatu poros pada sisi kanan badan

untuk berputar, Pada tahap ini kaki kanan agak sedikit ditekuk dan mendorong ke depan dan ke atas. Pelurusan badan ditopang oleh lengan kiri yang berayun ke kiri dan ke belakang, sampai poros bahu dan pinggang menjadi parallel dan tenaga putaran itu dilepaskan. Sekali badan telah diluruskan penuh, peluru dilepaskan dengan meluruskan lengan kanan dan mendorong peluru dengan jari-jari. Dan pemulihannya mengikuti tolakan dengan suatu pergantian kaki. Gerakan badan ke depan diserap oleh kaki kanan, kaki kiri dipindahkan ke belakang dan badan bagian atas diturunkan guna mencegah sipenolak melangkahi balok penahan.



Gambar 5. Posisi saat menolak dan setelah menolak  
Sumber. Eddy Purnomo & Dapan, (2011 : 137)

Berdasarkan pengertian gerak menolak, pengertian tolak peluru, berat peluru, gaya tolak peluru dan lapangan tolak peluru, peneliti berkesimpulan bahwa dalam pembelajaran tolak peluru pengetahuan siswa akan bertambah.

## **7. Hakekat Modifikasi**

Mengenai pengertian modifikasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) menyebutkan bahwa modifikasi mengandung arti perubahan, sedangkan memodifikasi berarti melakukan modifikasi atau melakukan perubahan. Modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian).

Arti modifikasi secara umum adalah mengubah atau menyesuaikan, Modifikasi adalah cara merubah bentuk barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya. Berdasarkan kajian modifikasi di atas peneliti berkesimpulan bahwa dengan modifikasi peluru siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

## **8. Hakekat Peluru Bola plastik**

Modifikasi peluru bola plastik adalah bola plastik yang berukuran sebesar peluru, modifikasi ini sebagai pengganti peluru yang beratnya 1 kilo gram berisi semen didalamnya sehingga lebih ringan dari pada peluru sebenarnya, dikandung maksud agar keterbatasan alat dapat teratasi, ukuran berat lebih ringan, guru bisa menyediakan jumlah alat sesuai dengan jumlah siswa, biaya dapat terjangkau, dan biaya pengadaan lebih murah, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 6. Modifikasi Peluru Bola Plastik  
Sumber. Dokumen Pribadi

Berdasarkan modifikasi peluru bola plastik di atas peneliti

berkesimpulan bahwa dalam pembelajaran tolak peluru minat siswa mengikuti pembelajaran akan meningkat.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan baik secara teoritis maupun praktik di lapangan telah banyak dilakukan diantaranya adalah :

1. “Upaya Peningkatan Gerak Dasar Tolak Peluru melalui Pemberian Model Bermain Peluru Ceria Siswa Kelas V SD Negeri I Banaran Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015” oleh Yulida Nurhidayat NIM 13604227004. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui penerapan model bermain “Peluru Ceria“ dapat meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas V SD Negeri I Banaran

Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian yang dilaksanakan 2 siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun pendekatan penelitian adalah penelitian deskripsi kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 14 siswa kelas V SD Negeri I Banaran Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian dengan penerapan model bermain peluru ceria, menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I 57%, dan meningkat 29% menjadi 86% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model bermain peluru ceria dapat meningkatkan ketrampilan gerak dasar tolak peluru pada mata pelajaran pendidikan Jasmani siswa kelas V SD Negeri I Banaran Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Eko Purwito yang diberi judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tolak Peluru dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Larangan Kabupaten Banjarnegara”. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan bermain pada siswa kelas V SD Negeri 1 Larangan Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian yang dilaksanakan 2 siklus terdiri dari

empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun pendekatan penelitian adalah penelitian deskripsi kualitatif. Subyek penelitian adalah 18 siswa kelas V SD Negeri 1 Larangan Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian dengan pendekatan bermain, menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I 55 %, dan meningkat 30 % menjadi 85 % pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan partisipasi minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Larangan Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan sejumlah tindakan yang terangkum dalam siklus I. Untuk merubah kondisi awal yang berupa minat pembelajaran tolak peluru yang masih rendah menjadi lebih meningkat. Dengan penggunaan modifikasi peluru bola plastik yang meningkat dari kondisi awal ke siklus I secara kualitatif dan kuantitatif diharapkan akan mampu meningkatkan minat pembelajaran melalui modifikasi tolak peluru yang kian meningkat pula dari kondisi awal ke akhir siklus I dan berlanjut sampai kondisi akhir.

Pada kondisi awal bahwa dalam pembelajaran tolak peluru guru belum menggunakan modifikasi peluru. Minat dalam pembelajaran tolak peluru kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020 masih rendah.

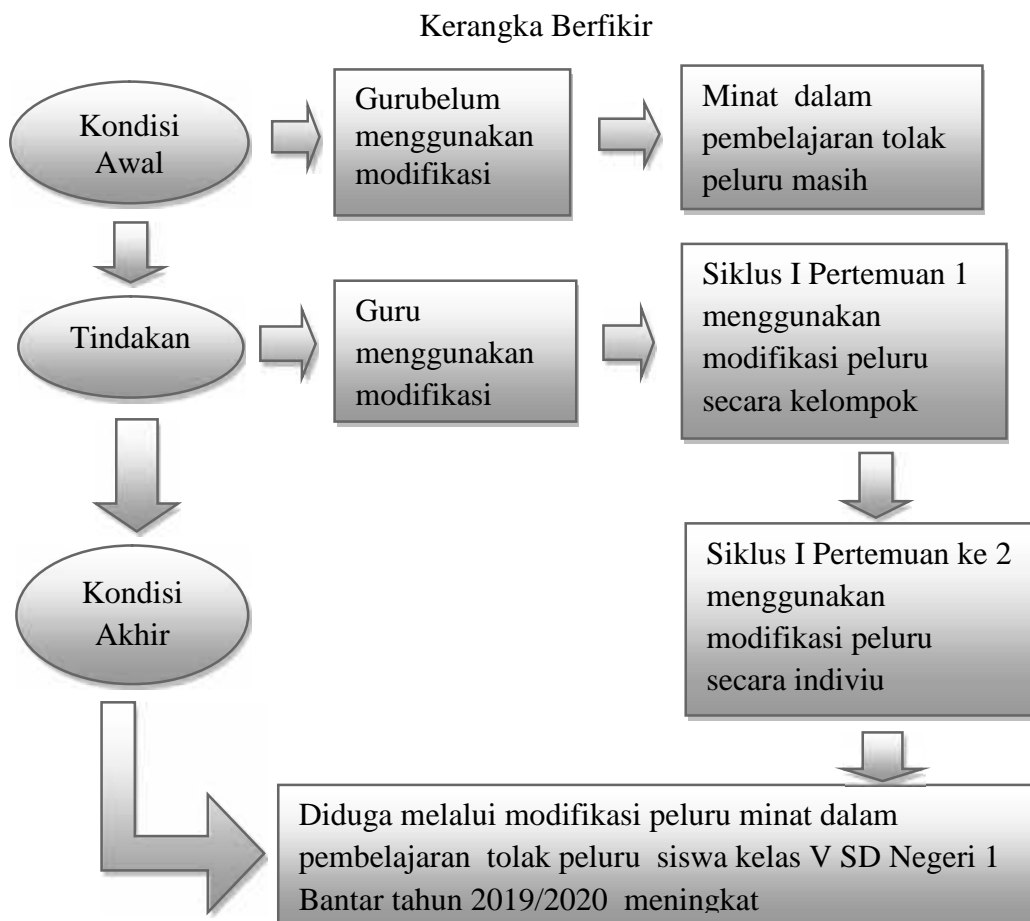
Melihat minat dalam pembelajaran tolak peluru kelas V SD Negeri 1 Bantar masih rendah, guru berupaya melakukan tindakan untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan modifikasi peluru. Pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru tersebut dilakukan satu siklus. Kuantitatif dan kualitatif minat dalam pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru pada siklus I lebih tinggi dari pada kondisi awal.

Pada siklus I pertemuan pertama, pembelajaran tolak peluru menggunakan modifikasi peluru secara kelompok. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok, tiap kelompok menggunakan 1 bola plastik untuk melakukan tolakan melewati net atau tali setinggi 2 meter. Guru mendemonstrasikan gerak dasar tolak peluru melewati net atau tali dengan tinggi 2 meter. Siswa secara kelompok melakukan gerakan dasar tolak peluru dengan pengalamannya sendiri. Siklus I pertemuan ke dua, pembelajaran melalui tolak peluru dengan menggunakan modifikasi peluru secara individu mampu menolak sejauh-jauhnya menurut kemampuannya. Guru menambah modifikasi peluru sesuai jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar. Materi pada siklus I pertemuan pertama berbeda dengan materi pertemuan ke dua. Pada pertemuan ke dua, guru menambah jumlah modifikasi peluru juga menambah jarak sasaran 3 meter dengan sasaran ban bekas. Secara individu siswa melakukan pembelajaran melalui tolak peluru dengan menggunakan modifikasi peluru. Diakhir siklus I diadakan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan minat siswa.

Dengan meningkatnya kuantitatif dan kualitatif minat pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru kondisi awal ke siklus I diduga akan terjadi

peningkatan minat pembelajaran tolak peluru melalui modifikasi peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar. Meningkatnya minat pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru, artinya pembinaan dan bimbingan terhadap minat siswa meningkat secara individu.

Alur cerita kondisi awal guru dan siswa, tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dari kondisi awal ke siklus I sampai dengan bagaimana minat pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru yang dicapai pada kondisi akhir, dapat dilihat dalam gambar kerangka berfikir berikut ini :



Gambar 7. Bagan Kerangka Berfikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

Apakah melalui modifikasi peluru dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar ?.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

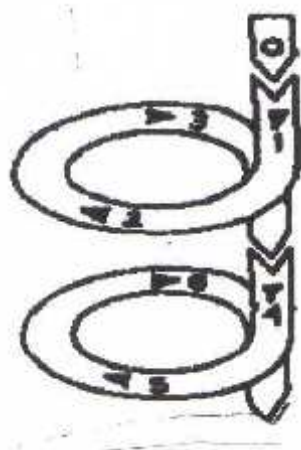
Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Classroom Action Research* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang diharapkan. Penelitian tindakan adalah proses guru mengkombinasikan praktek dan mengevaluasi secara bersamaan. Meningkatkan kesadaran atas teori personal, artikulasi sebuah pembagian nilai-nilai, mencoba strategi-strategi untuk memberikan nilai-nilai yang dieskpresikan pada praktik-praktik yang lebih konsisten. Dengan nilai-nilai pendidikan yang mendukung, merekam/ mencatat pekerjaan dalam sebuah bentuk yang disediakan, agar dimengerti oleh guru-guru lain, dan kemudian membangun teori yang baru. Menurut Asrori (2017: 52), penelitian tindakan terdiri dari 4 aspek, yaitu: perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/ observasi, dan refleksi.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaborasi dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi yang dibutuhkan dengan analisis yang teliti dan penuh makna. Seorang guru yang profesinya tidak akan membiarkan masalah yang dihadapinya terus berlanjut. Oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya agar proses pembelajaran berlangsung lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai

secara efisien. Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas ini permasalahan-permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya.

Adapun desain penelitian yang dilakukan merupakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, desain Penelitian Tindakan Kelas berupa putaran spiral yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Keterangan gambar:



- Siklus I :
1. Perencanaan Tindakan
  2. Pelaksanaan Tindakan
  3. Pengamatan
  4. Refleksi

Gambar 8. Skema Siklus Penelitian

Sumber: Daryanto (2011: 31)

Dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan-kelemahannya, diidentifikasi, dan dianalisis kelayakannya, peneliti bersama

kolaborator merencanakan, skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan bermain dengan tolak peluru dalam pembelajaran minat siswa dalam melakukan tolak peluru.
- 2) Membuat skenario model pembelajaran minat tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan/ tanah lapang, alat-alat untuk model-model pembelajaran, misal : bola plastik, tali, net, tiang, dan ban bekas.
- 4) Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran minat tolak peluru dengan modifikasi alat pembelajaran melalui lembar observasi.
- 5) Menentukan teknik pelaksanaan penelitian.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi.

b. Pelaksanaan (*action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui modifikasi alat pembelajaran. Kolaborator mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran minat

dalam melakukan tolak peluru dengan menggunakan alat yang dimodifikasi. Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam I siklus, dengan dua kali tatap muka pembelajaran. Diharapkan dalam I siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan.

c. Pengamatan (*observation*)

Kolaborator mengamati, mencatat, dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan, Pengamatan yang dilakukan kolaborator memanfaatkan, Lembar Observasi Siswa, catatan lapangan, dan kamera digital.

d. Refleksi (*reflection*)

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan (RPP) pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

**B. Waktu Penelitian**

Alasan peneliti memilih waktu penelitian yaitu : Proses penelitian tindakan kelas dari perencanaan, pelaksanaan, pembahasan data sampai dengan penyusunan laporan akan berhasil dengan baik antara lain bila didukung dengan penelitian waktu yang tepat. Dalam memilih waktu penelitian seperti tersebut diatas, peneliti mempunyai alasan sebagai berikut :

- 1) Proposal disusun pada bulan Juli 2019 minggu ke 2 karena bertepatan dengan semester 1 tahun pelajaran 2019.
- 2) Instrumen disusun pada bulan Juli 2019 minggu ke 2 juga karena pada saat itu kegiatan belajar mengajar semester 1 tahun pelajaran 2019 berjalan efektif.
- 3) Pengumpulan data atau tindakan kelas dilakukan pada bulan Juli 2019 minggu ke 2, karena pengumpulan data dan tindakan kelas yang meliputi siklus I hanya dapat dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu tindakan kelas harus dilakukakan pada hari efektif.
- 4) Analisis data dilakukan pada bulan Juli 2019, karena pada saat itu waktu siswa kelas V sedang mengikuti kegiatan persiapan lomba peringatan hari kemerdekaan, sehingga guru sebagai peneliti mempunyai waktu relatif longgar.
- 5) Pembahasan data dilakukan pada bulan Agustus 2019, karena pada saat itu siswa kelas V sedang mengikuti kegiatan lomba hari kemerdekaan, maka guru dapat menyisihkan sebagian waktunya.
- 6) Laporan penelitian dibuat pada bulan Agustus 2019, sesuai dengan waktu ijin penelitian.

### **C. Deskripsi Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar yang berjumlah 20 anak, tidak semua kelas dan siswa terlibat dalam penelitian ini. Peneliti hanya mengambil sample siswa kelas V, di

karenakan materi tolak peluru sesuai dengan kompetensi dasar, rancangan persiapan pembelajaran (RPP) yang sedang dilaksanakan oleh guru di kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun pelajaran 2019/2020.

Dengan melakukan penelitian di kelas, tempat peneliti bertugas maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan tidak mengganggu tugas pokok sebagai guru bahkan merupakan tindakan yang sinergis dengan tugas pokoknya. Masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar diteliti, mengapa timbul masalah demikian, apa saja penyebabnya sampai ditemukan pemecahannya. Dengan demikian maka kuantitatif proses belajar mengajar dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan minat pembelajaran pada siswa. Karena penelitian dibukukan maka sewaktu-waktu dikemudian hari dapat dibuka kembali serta dapat pula sebagai bahan referensi teman-teman guru yang ada di SD Negeri 1 Bantar maupun dari sekolah yang lain. Disamping itu juga dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

#### **D. Subjek dan Karakteristiknya**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 perempuan dan 12 laki-laki dengan karakteristik siswa memiliki potensi dan kompetensi yang hitrogen.

#### **E. Skenario Tindakan**

Skenario tindakan kelas ini dirancang meliputi kegiatan persiapan atau prasiklus dan kegiatan tindakan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 1 siklus yang mempunyai 4 tahap dalam 1 siklus, yaitu tahap perencanaan

(*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur pelaksanaan tindakan dalam 1 siklus dua kali pertemuan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Pertemuan Pertama

##### a. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) Berdasarkan hasil dari observasi Pra siklus , rencana tindakan pada pertemuan pertama adalah:

- 1) Berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran Penjas untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa kelas V SDN 1 Bantar.
- 2) Menggunakan metode permainan sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran.
- 3) Membuat skenario pembelajaran berupa RPP, alat peraga yang akan digunakan dan alat evaluasi (soal pre test dan post test).
- 4) Menyiapkan Video pembelajaran tolak peluru sebagai media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kamera.

##### b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah tahap perencanaan tindakan sudah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut di kelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel atau berubah-ubah, dapat dimodifikasi

sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 2 orang kolaborator. Observasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tindakan serta hasil minat belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah diskusi antara peneliti dan kolaborator terhadap hasil observasi yang telah dilakukan pada pertemuan pertama, yaitu menganalisis kelebihan dan kekurangan tindakan serta hasil minat belajar siswa setelah proses pembelajaran. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan yang dihadapi di lapangan. Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

e. Pertemuan Selanjutnya

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dimaksudkan sebagai perbaikan dari pertemuan pertama. Pelaksanaan pertemuan selanjutnya sama dengan pertemuan pertama yaitu dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), yang membedakan dengan pertemuan sebelumnya yaitu rencana kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan sebelumnya dan mengembangkan

perangkat pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dinilai sudah baik. Siklus dihentikan apabila indikator peningkatan hasil belajar siswa sudah tercapai.

#### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan kualitasnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diatasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan partisipasi siswa dan lembar penelitian unjuk kerja sikap siswa.

##### **1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa**

Lembar pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran kemampuan tolak peluru dengan modifikasi alat pembelajaran, merupakan sebagai instrumen untuk melihat perkembangan tingkat partisipasi para siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar Kecamatan Wanayasa, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pedoman observasi berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan perkembangan para siswa terhadap guru sebagai pengajar. Bentuk pedoman observasi pengamatan partisipasi siswa adalah:

Tabel 3. Lembar Observasi Partisipasi Siswa dalam minat pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi alat.

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
<b>SKOR MAXIMUM</b>							
12							

Catatan Kolaborator : .....

.....

.....

Rumus Penilaian =  $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$

Kriteria Penilaian =

a. Perhatian

- 1) Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.

- 2) Siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
  - 3) Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.
- b. Tertarik
- 1) Siswa ikut serta dan menirukan.
  - 2) Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
  - 3) Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.
- c. Kemauan
- 1) Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.
  - 2) Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
  - 3) Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Perbuatan
- 1) Anak melakukan dan mempraktekan aktivitas yang di berikan.
  - 2) Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
  - 3) Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar.

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar.

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

## 2. Lembar Penilaian Sikap Siswa dalam Belajar

Instrumen penilaian sikap siswa dalam belajar dengan menggunakan lembar observasi penilaian pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan dapat diketahui hasil mengenai keaktifan sikap siswa dalam belajar.

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan kolaborator dalam proses belajar mengajar. Data kolaborator dalam penelitian dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Kolaborator

Nama Lengkap/ NIP	Unit Kerja	Keterangan
Agus Hermawan, A.Ma.Pd.OR	SD N 2 Tempuran	Pengamat Partisipasi Siswa
Irnawati, A.Ma.Pd.OR	SD N 1 Suwidak	Pengamatan partisipasi Siswa
Sugeng, A.Ma.Pd.OR	SD N 1 Pasuruhan Batur	Dokumentasi

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian partisipasi dan sikap dalam pembelajaran kemampuan tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.

##### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dan penjabaran catatan-catatan kolaborator saat mengamati proses dan penjabaran berlangsung tentang keaktifan partisipasi siswa.

#### **5. Alat Pengumpul data**

- a. Lembar observasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.
- b. Lembar observasi sikap siswa dalam proses pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.

#### **6. Cara Pengambilan data**

- a. Guru menyampaikan proses pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.
- b. Siswa mengikuti jalanya pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.
- c. Kolaborator mengamati proses pembelajaran tolak peluru dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- d. Kolaborator melakukan penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan modifikasi alat.
- e. Dokumentasi.

#### **G. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan modifikasi peluru bola plastik, sebesar 80% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tinggi”, dengan asumsi siswa memperoleh skor akhir 9-12 berdasarkan skor.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan di lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan secara berurutan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyelesaian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna

data. Data yang terkumpul disajikan secara sistimatis dan perlu diberi makna PTK ini dampak dari pendekatan pembelajaran minat tolak peluru dengan modifikasi alat terhadap kondisi minat dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, selanjutnya dicatat dalam Lembar Observasi Siswa dan menganalisis dokumentasi foto selama tindakan berlangsung. Keseluruhan analisis data dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru setelah mengikuti pembelajaran dengan modifikasi alat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan meningkatnya minat siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020 dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru melalui modifikasi peluru dari pra siklus ke siklus I mencapai 85 %.

##### **1. Pra Siklus**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan kelas dalam pra siklus kondisi awal dilaksanakan pada bulan Juli 2019 yaitu pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019, sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Dalam melaksanakan perencanaan guru menyusun program tahunan dan program semester, menyusun RPP dan menyusun Instrumen penelitian.

###### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan penelitian dari hasil pra siklus atau kondisi awal di laksanakan pada bulan Juli 2019. Dan pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 dan 24 Juli 2019 sesuai rancangan guru melaksanakan pembelajaran dengan materi “tolak peluru“. Dalam pra siklus kondisi awal, guru belum menggunakan modifikasi peluru. Pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi kepada siswa seputar materi yang akan diajarkan pada siswa tentang tolak peluru. Guru belum menggunakan modifikasi peluru pada waktu pembelajaran pra siklus atau kondisi awal.

b. Inti

Dalam pembelajaran siswa dibariskan menjadi dua kelompok atau formasi dua barisan saling berhadapan untuk melakukan pemanasan dengan permainan lempar tangkap bola plastik. Setiap siswa melakukan lemparan dan tangkapan bola berpasangan. Dilanjutkan kegiatan pada pra siklus kondisi awal adalah semua siswa melakukan kegiatan tolak peluru dengan menggunakan peluru yang belum dimodifikasi dengan caranya sendiri, dikandung maksud agar siswa dapat menemukan pengalamannya sendiri dan sampai dimana partisipasi minat siswa terhadap pembelajaran tolak peluru.

c. Penutup

Peneliti pada saat pelaksanaan dan akhir pembelajaran diadakan tes, melalui pengamatan dan juga melalui tes pengetahuan yang berupa tes sikap, pengetahuan dan penugasan. Setiap siswa melakukan gerakan tolak peluru yang belum menggunakan modifikasi peluru.

d. Hasil Pengamatan

Dilihat dari hasil penilaian minat pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi peluru bola plastik di akhir siklus I Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus kondisi awal, dapat diketahui bahwa hasil penilaian partisipasi minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru masih rendah, dari 20 siswa jumlah total nilai 1.124,2 tercatat nilai rata-rata 56,21 artinya nilai tersebut belum memenuhi skor 9 – 12 yang telah ditentukan. Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada tabel dan grafik hasil penilaian partisipasi minat siswa berikut ini :

1) Data Minat Siswa

Tabel 5. Hasil Penilaian Partisipasi Siswa Pembelajaran Tolak Peluru Pra Siklus Kondisi Awal

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AUA	1	1	1	2	5	Sedang
2	ABS	1	1	2	2	6	Sedang
3	AM	2	2	3	1	8	Sedang
4	BAS	1	2	2	1	6	Sedang
5	DRM	2	2	1	3	8	Sedang
6	DSR	1	1	1	2	5	Sedang
7	FSR	1	1	2	2	6	Sedang
8	FRF	2	2	3	1	8	Sedang
9	FM	1	2	2	1	6	Sedang
10	FYM	2	2	1	3	8	Sedang
11	FN	1	1	1	2	5	Sedang
12	GAS	1	1	2	2	6	Sedang
13	HM	3	2	3	1	9	Tinggi
14	KI	1	2	2	1	6	Sedang
15	ME	2	2	1	3	8	Sedang
16	MA	1	1	1	2	5	Sedang
17	MM	1	1	2	2	6	Sedang
18	NN	2	2	3	1	8	Sedang
19	RR	1	2	2	1	6	Sedang
20	SA	2	2	1	3	8	Sedang
<b>SKOR MAXIMUN</b>							
<b>12</b>							

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1– 4 = R ( Rendah )

Catatan kolaborator menunjukkan bahwa teridentifikasi 19 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Tolak peluru.

Data Minat siswa pada tabel 4 lampiran 6 dan 7 halaman 71-73

Tabel 6. Data Minat Siswa

N	Tinggi		Sedang		Sum	Mean	Nilai	Nilai
	F	%	F	%			Maks	Min
20 Siswa	1	0,5 %	19	95 %	1124,2	56,21	75,00	41,6

Keterangan:

Tinggi : 0,5 %

Sedang : 95 %

## 2) Data Sikap Siswa

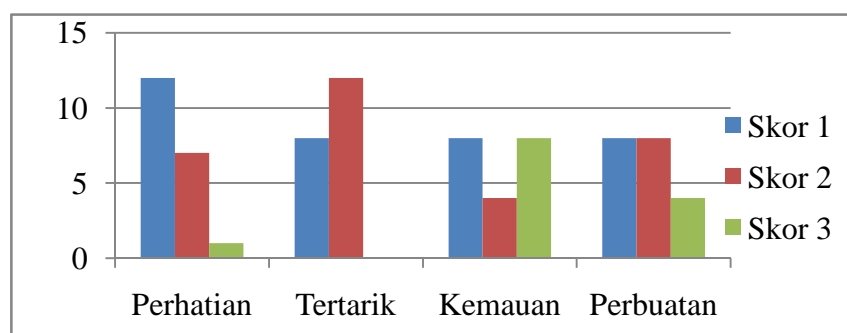
Catatan kolaborator menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran tolak peluru, dari kegiatan pembelajaran didapat hasilnya belum maksimal. Merupakan bukti sebagai data kasus.

Data sikap keseluruhan siswa pada tabel 5 lampiran 12 halaman 83-94, berikut ini :

Tabel 7. Data Sikap Keseluruhan Siswa

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban "Ya"	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	4	20	<p><b>Rumus Penilaian :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya" ( 4 )}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	20%

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 di atas bahwa hasil pra siklus menunjukkan partisipasi dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran Penjas materi tolak peluru belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat data tersebut akan dilakukan sebuah upaya meningkatkan minat siswa dalam melakukan tolak pelurusiswa kelas V di SD Negeri 1 Bantar melalui modifikasi peluru. Dapat pula dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik.1

Grafik Penilaian Partisipasi Siswa Pada Pra Siklus Kondisi Awal

## **2. Perkembangan Siklus I**

### **a. Pertemuan ke- 1**

#### **1. Perencanaan tindakan**

Perencanaan tindakan kelas dalam siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada bulan Juli 2019 yaitu pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019, sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Dalam melaksanakan perencanaan guru menyiapkan RPP dan menyiapkan Instrumen penelitian.

#### **2. Pelaksanaan tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan penelitian kelas siklus I pertemuan 1 pada bulan Juli 2019 hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 sesuai rancangan guru melaksanakan pembelajaran dengan materi “tolak peluru modifikasi peluru bola plastik “

##### **1) Apersepsi**

Guru melakukan apersepsi kepada siswa seputar materi yang akan di ajarkan pada siswa tentang tolak peluru dengan modifikasi peluru secara kelompok.

##### **2) Inti**

Dalam pembelajaran siswa dibariskan menjadi dua kelompok atau formasi dua bersap saling berhadapan untuk melakukan pemanasan seperti permainan “lempar tangkap bola“ selanjutnya guru memberikan penjelasan dan

mendemonstrasi pada siswa tentang materi pokok tolak peluru dengan modifikasi pelurubola plastik yang diarahkan melewati tali atau net setinggi 2 meter. Karena jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar berjumlah 20 siswa maka, dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.

### 3) Penutup

Diakhirpertemuan ke I belum diadakan tes penugasan, Dalam pembelajaran ini siswa melakukan gerakan tolak peluru menggunakan modifikasi peluru bola plastik secara kelompok.

#### a. Data Minat Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Rekap data hasil penilaian minat belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama pada tabel 6 lampiran 8 dan 9 halaman 73-75 berikut ini :

Tabel 8. Hasil Penilaian Partisipasi Siswa Pembelajaran Tolak Peluru Siklus Pertemuan Pertama

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AUA	3	2	2	2	9	Tinggi
2	ABS	2	2	2	3	9	Tinggi
3	AM	2	2	3	3	10	Tinggi
4	BAS	2	2	2	1	6	Sedang
5	DRM	2	2	3	3	10	Tinggi
6	DSR	1	2	2	2	7	Sedang
7	FSR	3	3	2	2	10	Tinggi
8	FRF	2	2	3	2	9	Tinggi
9	FM	2	2	2	3	9	Tinggi
10	FYM	2	2	3	3	10	Tinggi
11	FN	1	2	1	2	6	Sedang
12	GAS	1	1	2	2	6	Sedang
13	HM	3	2	3	1	9	Tinggi
14	KI	2	2	2	3	9	Sedang
15	ME	2	2	1	3	8	Sedang
16	MA	1	1	1	2	5	Sedang
17	MM	1	1	2	2	6	Sedang
18	NN	2	2	3	3	10	Tinggi
19	RR	1	2	2	1	6	Sedang
20	SA	2	2	1	3	8	Sedang
<b>SKOR MAXIMUN</b>							
<b>12</b>							

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan kolaborator menunjukkan bahwa teridentifikasi 9siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Tolak peluru.Data Minat siswa pada tabel 7 lampiran 8 dan 9 halaman 75-77.

Tabel 9. Data Minat Siswa

N	Tinggi		Sedang		Sum	Mean	Nilai Maks	Nilai Min
	F	%	F	%				
20 Siswa	11	55 %	9	45%	1349,6	67,48	83,34	50,00

Keterangan:

Tinggi : 55 %

Sedang : 45 %

b. Data Sikap Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

Data sikap keseluruhan siswa pada tabel 7 lampiran 12 halaman 83-94, berikut ini:

Tabel 10. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Kedua

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban "Ya"	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	11	20	<p><b>Rumus Penilaian :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya" (11)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	55%

c. Refleksi

Hasil refleksi pertemuan pertama yang melibatkan peneliti dan kolaborator dijelaskan sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan minat siswa dibandingkan dengan data kasus, walau belum secara keseluruhan hasilnya dan peningkatan yang di dapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan.
- b. Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasus, walau belum memuaskan hasilnya dan peningkatan yang di dapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan.
- c. Perlunya menyamakan persepsi antara peneliti dan kolaborator dengan tujuan untuk membuat rancangan tindakan selanjutnya (pertemuan kedua) dengan fokus tujuan utama meningkatkan kemampuan melakukan tolakanmelalui pembelajaran tolak peluru siswa kelas V di SD Negeri 1 Bantar Kecamatan Wanayasa melalui modifikasi alat.
- d. Peningkatan yang diharapkan minat siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan peningkatan yang terjadi nantinya akan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

**b. Pertemuan ke- 2**

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan kelas dalam siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada bulan Juli 2019 yaitu pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2019, sesuai dengan

rancangan penelitian tindakan kelas. Guru menyiapkan RPP dan menyiapkan Instrumen penilaian.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan penelitian kelas siklus 1 pertemuan 2 pada bulan Juli 2019 hari Rabu tanggal 31 Juli 2019 sesuai rancangan guru melaksanakan pembelajaran dengan materi “tolak peluru melalui modifikasi peluru bola plastik “

### 1) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi kepada siswa seputar materi yang akan di ajarkan pada siswa tentang tolak peluru dengan modifikasi peluru.

### 2) Inti

Dalam pembelajaran siswa di bariskan menjadi dua kelompok atau formasi dua bersap saling berhadapan untuk melakukan pemanasan seperti permainan lempar tangkap bolaselanjutnya guru memberikan penjelasan dan mendemonstrasi pada siswa tentang materi pokok tolak peluru dengan modifikasi peluru bola plastik yang diarahkan melewati tali atau net setinggi 2 meter. Semua siswa melakukan tolakan dengan menggunakan modifikasi peluru bola plastik.

### 3) Penutup

Diakhir siklus diadakan tes gerak dasar tolak peluru. Dalam pembelajaran ini bentuk tes yang digunakan adalah tes penugasan. Setiap siswa melakukan gerakan dasar tolak peluru melalui modifikasi peluru bola plastik secara individu.

Rekap data hasil penilaian minat belajar siswa pada siklus 1 pertemuan kedua pada tabel 9 lampiran 10 dan 11 halaman 75- 79 berikut ini.

a. Data Minat Siswa Siklus 1 Pertemuan kedua

Tabel 11. Hasil Penilaian Partisipasi Siswa Kelas V Pembelajaran Tolak Peluru Siklus I Pertemuan 2

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AUA	2	3	2	3	10	Tinggi
2	ABS	3	3	3	3	12	Tinggi
3	AM	3	3	2	1	9	Tinggi
4	BAS	1	2	3	3	9	Tinggi
5	DRM	3	3	3	3	12	Tinggi
6	DSR	2	2	1	3	8	Tinggi
7	FSR	2	3	2	3	10	Tinggi
8	FRF	2	3	1	3	9	Tinggi
9	FM	3	3	2	1	9	Tinggi
10	FYM	1	2	3	3	9	Tinggi
11	FN	2	3	1	3	9	Tinggi
12	GAS	2	2	1	3	8	Sedang
13	HM	2	3	2	3	10	Tinggi
14	KI	2	3	1	3	9	Tinggi
15	ME	3	3	2	1	9	Tinggi
16	MA	1	2	3	3	9	Tinggi
17	MM	3	3	3	3	12	Tinggi
18	NN	2	2	1	3	8	Sedang
19	RR	2	3	1	3	9	Tinggi
20	SA	3	3	2	1	9	Tinggi
<b>SKOR MAXIMUN</b>							
12							

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan kolaborator menunjukkan bahwa teridentifikasi 3siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran tolak peluru.

Data Minat siswa pada tabel 10 lampiran 10 dan 11 halaman 79- 81.

Tabel 12. Data Minat Siswa

N	Tinggi		Sedang		Sum	Mean	Nilai	Nilai
	F	%	F	%			Maks	Min
20 Siswa	17	85 %	3	15 %	1574,7	78,73	100	66,66

Keterangan:

Tinggi : 85 %

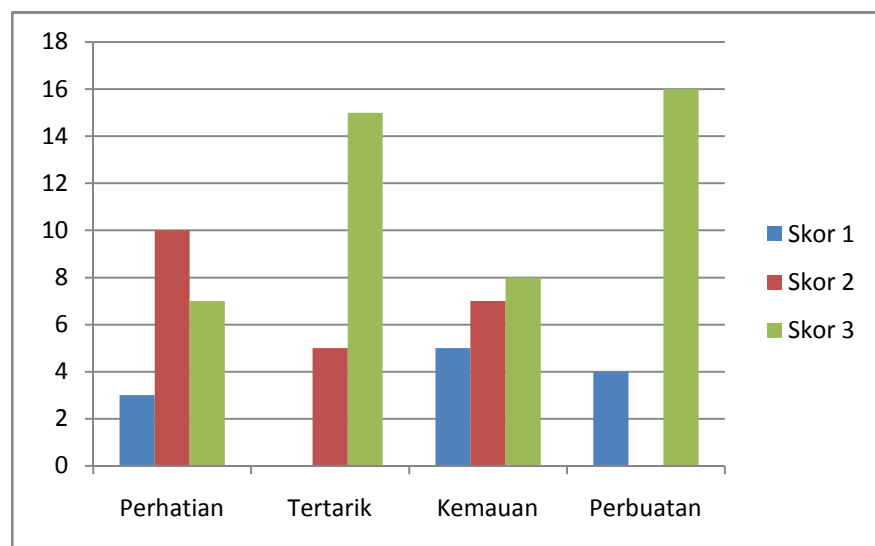
Sedang : 15 %

Diakhir Siklus I terjadi peningkatan partisipasi minat pembelajaran tolak peluru kisaran nilai 22,52 dari kondisi pra siklus kondisi awal, dapat pula di lihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

- 1) Kriteria perhatian yaitu :3 siswa memperoleh skor 1; 10 siswa memperoleh skor 2 dan 7 siswa memperoleh skor 3.

- 2) Kriteria tertarik yaitu :0 siswa memperoleh skor 1; 5 siswa memperoleh skor 2 dan 15 siswa memperoleh skor 3.
- 3) Kriteria kemauan :5 siswa memperoleh skor 1 ; 7 siswa memperoleh skor 2 dan 8 siswa memperoleh skor 3.
- 4) Kriteria perbuatan :4 siswa memperoleh skor 1 ; 0 siswa memperoleh skor 2 dan 16 siswa memperoleh skor 3.

Dapat pula dilihat dalam grafik penilaian partisipasi minat pada siklus I pertemuan ke 2 di bawah ini :



Grafik. 2  
Grafik Penilaian Partisipasi Siswa Pada Siklus I

b. Data Sikap Siswa Siklus 1 Pertemuan kedua

Data sikap keseluruhan siswa pada tabel 11 lampiran 12 halaman 79- 83, berikut ini:

Tabel 13. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan kedua

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban "Ya"	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	17	20	<p><b>Rumus Penilaian :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya" (17)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	85%

c. Refleksi

- 1) Peningkatan yang diharapkan partisipasi siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan peningkatan yang terjadi pada pertemuan kedua ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya
- 2) Terjadi peningkatan partisipasi siswa dibandingkan dengan data dan data siklus satu, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.
- 3) Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasus dan data pertemuan pertama, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

## B. Pembahasan

Sebagaimana tercantum pada kerangka berfikir yang terdapat dalam bab II bahwa guru dalam penelitian tindakan kelas ini melakukan kegiatan-kegiatan pokok yang terdapat pada pra siklus kondisi awal dan kegiatan pada siklus I.

Pada pra siklus kondisi awal guru belum menggunakan modifikasi peluru bola plastik dalam proses pembelajaran. Pada siklus I guru sudah menggunakan modifikasi peluru bola plastik dalam melakukan proses pembelajaran. Secara garis besar tindakan-tindakan guru dalam penelitian tindakan kelas ini terangkum dalam tabel yang terdapat berikut ini :

Tabel 14. Tindakan Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas

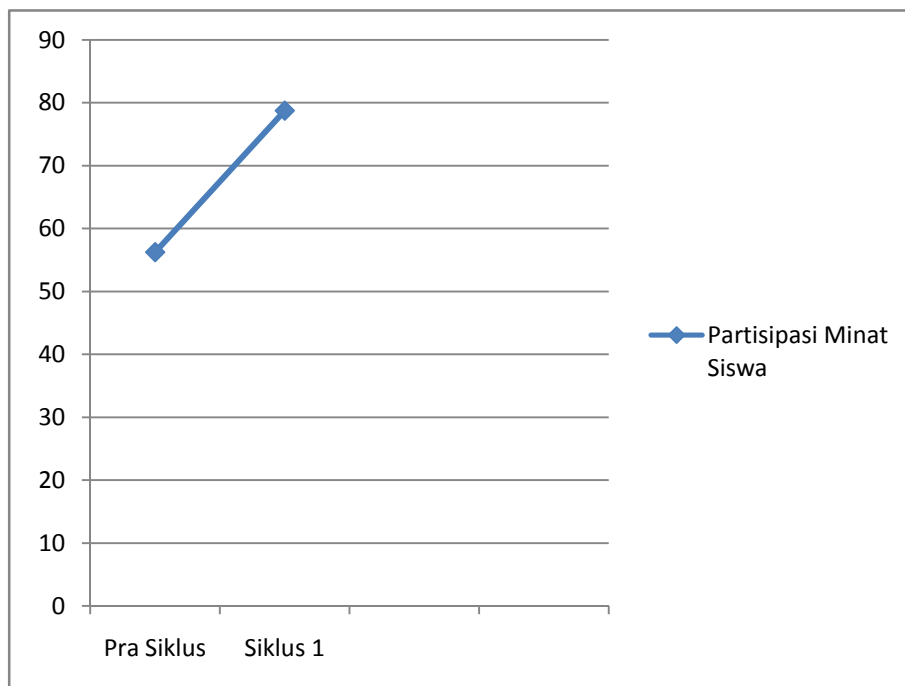
No	Situasi	Tindakan
1	Pra Siklus Kondisi awal	Guru belum menggunakan modifikasi peluru
2	Siklus I	Guru menggunakan modifikasi peluru

Tindakan guru dalam proses pembelajaran pada pra siklus kondisi awal belum menggunakan modifikasi peluru, keadaan yang demikian mengakibatkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses belajar mengajar yang didominasi metode ceramah banyak menimbulkan verbalisme, siswa menjadi kurang tertarik, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi sedikit. Sebagai akibat adanya daya serap siswa dibuktikan dengan rendahnya minat dalam pembelajaran tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar tahun 2019/2020.

Pada saat berlangsung siklus I, guru menggunakan modifikasi peluru. Verbalisme dapat dikurangi, konsep-konsep dalam materi pelajaran divisualisasikan dan diimplementasikan melalui praktik pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan modifikasi peluru. Terbukti ada kenaikan partisipasi minat pembelajaran terhadap siswa pada akhir siklus I. Peningkatan partisipasi minat pembelajaran tolak peluru dari pra siklus kondisi awal ke akhir siklus I, dapat pula dilihat dalam tabel dan grafik garis berikut ini :

Tabel 15. Rata-rata Nilai Partisipasi Minat Pembelajaran

No.	SITUASI	RATA-RATA NILAI
1	Pra Siklus Kondisi Awal	56,21
2	Siklus I	78,73



Grafik 3. Grafik Garis Partisipasi Minat Siswa

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 1 Bantar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, maka pokok temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melalui modifikasi peluru dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan penelitian pada pra siklus yang diperoleh data 0,5% atau 1 siswa yang berminat mengikuti pembelajaran dari jumlah siswa 20 dengan rata-rata nilai 56,21 yang termasuk dalam kategori sangat rendah karena belum mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan rata-rata nilai 9-12. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan yang signifikan karena hasil presentase yang didapat mencapai 85 % atau 17 siswa yang berminat dari 20 siswa dengan rata-rata nilai 78,73. Dari hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan nilai rata-rata 75,00, atau meningkat 80% dari semula 0,5% menjadi 85% dan meningkat 16 siswa dari semula 1 siswa menjadi 17 siswa.
2. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan modifikasi alat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memperkecil kebosanan siswa. Hal tersebut karena menimbulkan rasa penasaran dan persaingan dalam melakukan gerakan-gerakan yang peneliti berikan.

3. Minat belajar siswa meningkat ketika penggunaan alat modifikasi diterapkan lebih optimal lagi ketika ditambahkan alat yang baru rasa menasaran siswa datang dan berusaha berlomba-lomba untuk menaklukkannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama. Tetapi masih ada keterbatasan, antara lain :

1. Keadaan fasilitas lapangan serta perlengkapan yang masih kurang baik, meskipun sudah disiapkan sebaik-baiknya.
2. Keadaan sekolah yang masih kurang memfasilitasi sarana dan prasarana.
3. Keterbatasan peneliti dalam pembuatan media.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan seperti di bawah ini :

1. Melalui modifikasi peluru untuk meningkatkan minat pembelajaran tolak peluru siswa kelas V SD Negeri 1 Bantar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berhasil sesuai yang direncanakan.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan modifikasi peluru bola plastik berlangsung dengan baik.
3. Pemberian modifikasi peluru bola plastik telah meningkatkan minat pembelajaran siswa tentang gerak dasar tolak peluru.
4. Perolehan hasil belajar pada pra siklus sebesar 70,26 % dan meningkat 8,15 % pada siklus I menjadi 78,41 %.

#### **B. Implikasi**

Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi peluru perlu ditumbuh kembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran Penjas yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental. Sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar tolak peluru, dapat diberikan dengan modifikasi peluru. Kedepannya nanti siswa SD Negeri 1 Bantar lebih berminat dan bersemangat dalam pembelajaran tolak peluru.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di ambil, saran yang dapat peneliti sampaikan:

2. Mengingat pelaksanaan siklus pada penelitian ini baru berjalan satu kali, siklus berikutnya diharapkan dapat berlanjut untuk mendapat temuan yang signifikan.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validasinya belum memuaskan, untuk berikutnya dapat menggunakan instrumen yang lebih baik.
4. Bagi peneliti lain dapat menggunakan modifikasi peluru jika menemui latar belakang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar* Jakarta Rhineka Cipta
- Abror. (1993). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Di ambil dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com) tersediapada: [http://presiriau.com/artikel-tulisan pendidikan/karakteristik-siswa sekolah dasar/](http://presiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/). Diakses pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 19.30.wib.
- Asrori Mohamad. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung CV Wacana Prima
- Adityaromantika. (2010), *Unsur-unsur Minat*. Jakarta Rhineka Cipta
- Andi Mappiere. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Bimo Walgito. (1982) *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Yasbit Fakultas Psikologi UGM.
- Daryanto. (2011) *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : CV Gaya Media
- Dimiyati Macmud. (1989) *Psikologi Pendidikan* Jakarta : P2LPTK
- Mendikbud. (2017). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi SD dan MI*. Jakarta Dharma BaktiRobert.
- Purnomo Eddy dan Dapan. (2011) *Dasar-dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia. *Pedoman penelitian tugas akhir*. – (2006) Yogyakarta: UNY
- Rober. (1988) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja RosdakaryaSlameto. (2002). *BelajardanFaktor-faktor Yang Mempengaruhinya* / td. Rev, Cek. 6 – Jakarta Rhineka Cipta, 2013.
- Singgih D. Gunarso. (2004) *Psikologi Olahraga Jakarta* : PT BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (2017) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Syah Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Diterbitkan oleh : Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Tim WRI Semarang. (2001). *Bunga Rampan Psikologi dan Pembelajaran* Semarang : Materi Inservice Training KK.

Widya Mukhamad Jumidar. (2004) *Dasar-dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta :  
Alfamedia.

## Lampiran 1.

### Surat Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian  
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan POR  
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY


Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : TOTO SUMARSONO  
Nomor Mahasiswa : 12604227028  
Jurusan : FIS  
Prodi : PGSD PENJAS

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Tolak Peluru dengan Modifikasi Peluru bebas di S.D. Negeri 1 Bantur Tahun 2019/2020


Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota  
*Research Group* Jurusan POR  
  
Tri An Hastuti S.Pd, M.Pd  
NIP. 197209042601122001 ✓

Yogyakarta, 3 Juli 2019  
Yang Mengajukan  
  
Toto Sumarsono  
NIM. 12604227028

## Lampiran 2.

### Surat Permohonan Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513082, 580364 psw. 188, 296, 251, 541

---


Nomor : 07.08/UN.34.16/PP/2019. 3 Juli 2019  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal. : Permohonan Ijin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Kepala KASBANGPOLINMAS Kabupaten Banjarnegara**  
**di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Toto Sumarseno  
NIM : 17604227028  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
NIP : 197209042001122001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 15 Juli s/d 10 Agustus 2019.  
Tempat : SD Negeri 1 Bantar, Kec. Wanayasa Kab. Banjarnegara  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Tolak Peluru dengan Modifikasi Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar Tahun 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SD Negeri 1 Bantar.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa yhs.

### Lampiran 3.

Surat Ijin Penelitian dari SDN 1 Bantar

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA**  
Jl. May jend Di Parjaitan No. 57 Telp. (0286)-594845 Fax. 591815  
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414  
<http://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> E-mail: [dindikpora@banjarnegarakab.go.id](mailto:dindikpora@banjarnegarakab.go.id)

Banjarnegara, 8 Juli 2019.

Nomor : 070/4112/Dikpora/2019  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth: SD N 1 Bantar  
di  
WANAYASA


Memperhatikan surat Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kab. Banjarnegara Nomor : 070/178/BAPERLITBANG /2019 Tanggal 8 Juli 2019 perihal Surat Ijin Penelitian / Survei.

Selubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama : **TOTO SUMARSONO**  
Pekerjaan : PNS  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Desa Bantar, RT.001/RW.001, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Bantar, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara  
Dilaksanakan : Tgl 8 Juli 2019 s.d. tgl 8 September 2019

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLARAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA  
SEKRETARIS,  
u.d.  
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

  
**NURUL NIMAH, SH**  
NIP. 19670222 198503 2006

Tembusan disaripakan kepada ybs.

#### Lampiran 4.

#### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA**  
**SD NEGERI 1 BANTAR**  
*Alamat : Jn Karangpaku - Bantar Km. 0,1 Kode Pos 53457*

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 806/212/Dispora/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Bantar :

Nama : SRI SAPARDIAH, S.Pd. MM.  
NIP : 19680618 198906 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Bantar  
Instansi : Dinas Pendidikan, Keperempuanan dan Olahraga Kab. Banjarnegara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TUTO SUMARSONO  
NIM : 17664227028  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Bantar pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019 dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN TOLAK PELURU MELALUI MODIFIKASI PELURU SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANTAR TAHUN 2019/2020"**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantar, 26 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
SD NEGERI 1 BANTAR  
SRI SAPARDIAH, S.Pd. MM.  
NIP. 19680618 198906 2 001



**Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator**

NO	NAMA KOLABORATOR	Hari/ tgl	Pra Siklus	Siklus Satu
1	IRNAWATI, A.Ma.Pd.OR NIP.	Senin , 15 Juli 2019	HRIDestur	Pra Siklus
	AGUS HERMAWAN, A.Ma.Pd.OR		Agus	
2	IRNAWATI, A.Ma.Pd.OR NIP.	Rabu, 17 Juli 2019	HRIDestur	Siklus 1 Pertemua n pertama
	AGUS HERMAWAN, A.Ma.Pd.OR		Agus	
3	IRNAWATI, A.Ma.Pd.OR NIP.	Rabu, 24 Juli 2019	HRIDestur	Siklus 1 Pertemua n Kedua
	AGUS HERMAWAN, A.Ma.Pd.OR		Agus	

## Lampiran 6

### Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar

#### A. Partisipasi Siswa

Hari / tanggal : Senin, 15 Juli 2019

Pra Siklus : Kondisi Awal

Nama Kolaborator : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AHADYA ULWY	1	1	1	2	5	Sedang
2	AHMAD BAGUS	1	1	2	2	6	Sedang
3	ANGGIA MOVI	2	2	3	1	8	Sedang
4	BENI AHMAD	1	2	2	1	6	Sedang
5	RISQIANTI.	2	2	1	3	8	Sedang
6	DWI SEPTI	1	1	1	2	5	Sedang
7	FAHRI SYAHRUL	1	1	2	2	6	Sedang
8	FARID NUZUL	2	2	3	1	8	Sedang
9	FATIN RIDHO	1	2	2	1	6	Sedang
10	FEBRIYANTI	2	2	1	3	8	Sedang
11	FRESTIANINGSIH	1	1	1	2	5	Sedang
12	GURUH ABDI	1	1	2	2	6	Sedang
13	HANIF	3	2	3	1	9	Tinggi
14	KHUDAIFAH	1	2	2	1	6	Sedang
15	MAHENDRA EDO	2	2	1	3	8	Sedang
16	MAULANI	1	1	1	2	5	Sedang
17	MASRUL	1	1	2	2	6	Sedang
18	NAUFAL NUR	2	2	3	1	8	Sedang
19	RAMADHANI	1	2	2	1	6	Sedang
20	SELY	2	2	1	3	8	Sedang
<b>SKOR MAXIMUN</b> 12							

RUMUS PENILAIAN :  
 $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maximum}} = \text{NA}$

Tinggi : 1  
Sedang : 19

Sum ( Nilai Total ) : 1,108  
Nilai Rata-rata : 33, 41 %  
Skor Tinggi : 75  
Skor Sedang : 5

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan Kolaborator:

Berdasarkan hasil penilaian minat pencapaian baru mencapai 0,5 %, artinya minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru masih rendah.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kolaborator



AGUS HERMAWAN

## Lampiran 7.

### Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar

#### A. Partisipasi Siswa

Hari / tanggal : Senin, 15 Juli 2019

Pra Siklus : Kondisi Awal

Nama Kolaborator : Irnawati

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AHADYA ULWY	2	1	1	2	5	Sedang
2	AHMAD BAGUS	2	1	2	2	6	Sedang
3	ANGGIA MOVI	3	1	3	9	9	Tinggi
4	BENI AHMAD	1	2	2	1	6	Sedang
5	RISQIANTI.	2	2	1	3	8	Sedang
6	DWI SEPTI	1	1	1	2	5	Sedang
7	FAHRI SYAHRUL	1	1	2	2	6	Sedang
8	FARID NUZUL	2	2	3	1	8	Sedang
9	FATIN RIDHO	1	2	2	1	6	Sedang
10	FEBRIYANTI	2	2	1	3	8	Sedang
11	FRESTIANINGSIH	1	1	1	2	5	Sedang
12	GURUH ABDI	1	1	2	2	6	Sedang
13	HANIF	3	2	3	1	9	Tinggi
14	KHUDAIFAH	1	2	2	1	6	Sedang
15	MAHENDRA EDO	2	2	1	3	8	Sedang
16	MAULANI	1	1	1	2	5	Sedang
17	MASRUL	1	1	2	2	6	Sedang
18	NAUFAL NUR	2	2	3	1	8	Sedang
19	RAMADHANI	1	2	2	1	6	Sedang
20	SELY	2	2	1	3	8	Sedang
<b>SKOR MAXIMUN</b> 12							

RUMUS PENILAIAN :  
Jumlah Nilai Perolehan x 100 = NA  
Skor Maximum

Tinggi : 2  
Sedang : 18

Sum (Nilai Total : 1,080  
Nilai rata-rata : 54,54 %  
Skor Tinggi : 9  
Skor Sedang : 5

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan Kolaborator:

Berdasarkan hasil penilaian minat pencapaian baru mencapai 0,5 %, artinya minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru masih rendah.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kolaborator



IRNAWATI

## Lampiran 8

### Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar

#### B. Partisipasi Siswa

Hari / tanggal : Rabu, 17 Juli 2019  
Siklus 1 : Pertemuan Pertama  
Nama Kolaborator : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AHADYA ULWY	3	2	2	2	9	Tinggi
2	AHMAD BAGUS	2	2	2	3	9	Tinggi
3	ANGGIA MOVI	2	2	3	3	10	Tinggi
4	BENI AHMAD	2	2	2	1	6	Sedang
5	RISQIANTI.	2	2	3	3	10	Tinggi
6	DWI SEPTI	1	2	2	2	7	Sedang
7	FAHRI SYAHRUL	3	3	2	2	10	Tinggi
8	FARID NUZUL	2	2	3	2	9	Tinggi
9	FATIN RIDHO	2	2	2	3	9	Tinggi
10	FEBRIYANTI	2	2	3	3	10	Tinggi
11	FRESTIANINGSIH	1	2	1	2	6	Sedang
12	GURUH ABDI	1	1	2	2	6	Sedang
13	HANIF	3	2	3	1	9	Tinggi
14	KHUDAIFAH	2	2	2	3	9	Sedang
15	MAHENDRA EDO	2	2	1	3	8	Sedang
16	MAULANI	1	1	1	2	5	Sedang
17	MASRUL	1	1	2	2	6	Sedang
18	NAUFAL NUR	2	2	3	3	10	Tinggi
19	RAMADHANI	1	2	2	1	6	Sedang
20	SELY	2	2	1	3	8	Sedang
<b>SKOR MAXIMUN</b> 12							

<b>RUMUS PENILAIAN :</b> <u>Jumlah Nilai Perolehan</u> x 100 = NA Skor Maximum	
Tinggi	: 11
Sedang	: 9
Sum (Nilai Total : 1,349 Nilai rata-rata : 67,48 % Skor Tinggi : 10 Skor Sedang : 6	

**Keterangan :**

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

**Catatan Kolaborator:**

Berdasarkan hasil, minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru telah mengalami peningkatan 55 %. Siswa yang memperoleh skor tinggi 11 siswa dan 9 siswa yang memperoleh skor sedang.....

Kolaborator



**AGUS HERMAWAN**

## Lampiran 9.

### Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar

#### B. Partisipasi Siswa

Hari / tanggal : Rabu, 17 Juli 2019  
Siklus 1 : Pertemuan Pertama  
Nama Kolaborator : Irnawati

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AHADYA ULWY	3	2	2	2	9	Tinggi
2	AHMAD BAGUS	2	2	2	3	9	Tinggi
3	ANGGIA MOVI	2	2	3	3	10	Tinggi
4	BENI AHMAD	2	2	2	1	6	Sedang
5	RISQIANTI.	2	2	3	3	10	Tinggi
6	DWI SEPTI	1	2	2	2	7	Sedang
7	FAHRI SYAHRUL	3	3	2	2	10	Tinggi
8	FARID NUZUL	2	2	3	2	9	Tinggi
9	FATIN RIDHO	2	2	2	3	9	Tinggi
10	FEBRIYANTI	2	2	3	3	10	Tinggi
11	FRESTIANINGSIH	1	2	1	2	6	Sedang
12	GURUH ABDI	1	1	2	2	6	Sedang
13	HANIF	3	2	3	1	9	Tinggi
14	KHUDAIFAH	2	2	2	3	9	Sedang
15	MAHENDRA EDO	2	2	1	3	8	Sedang
16	MAULANI	1	1	1	2	5	Sedang
17	MASRUL	1	1	2	2	6	Sedang
18	NAUFAL NUR	2	2	3	3	10	Tinggi
19	RAMADHANI	1	2	2	1	6	Sedang
20	SELY	2	2	1	3	8	Sedang
<b>SKOR MAXIMUN</b> 12							

<b>RUMUS PENILAIAN :</b> <u>Jumlah Nilai Perolehan</u> x 100 = NA Skor Maximum	
Tinggi	: 11
Sedang	: 9
Sum (Nilai Total : 1,349 Nilai rata-rata : 67,48 % Skor Tinggi : 10 Skor Sedang : 6	

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan Kolaborator:

Berdasarkan hasil, minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru telah mengalami peningkatan 55 %. Siswa yang memperoleh skor tinggi 11 siswa dan 9 siswa yang memperoleh skor sedang.....

Kolaborator



IRNAWATI

## Lampiran 10

### Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar

#### C. Partisipasi Siswa

Hari / tanggal : Rabu, 24 Juli 2019

Siklus 1 : Pertemuan Kedua

Nama Kolaborator : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AHADYA ULWY	2	3	2	3	10	Tinggi
2	AHMAD BAGUS	3	3	3	3	12	Tinggi
3	ANGGIA MOVI	3	3	2	1	9	Tinggi
4	BENI AHMAD	1	2	3	3	9	Tinggi
5	RISQIANTI.	3	3	3	3	12	Tinggi
6	DWI SEPTI	2	2	1	3	8	Tinggi
7	FAHRI SYAHRUL	2	3	2	3	10	Tinggi
8	FARID NUZUL	2	3	1	3	9	Tinggi
9	FATIN RIDHO	3	3	2	1	9	Tinggi
10	FEBRIYANTI	1	2	3	3	9	Tinggi
11	FRESTIANINGSIH	2	3	1	3	9	Tinggi
12	GURUH ABDI	2	2	1	3	8	Sedang
13	HANIF	2	3	2	3	10	Tinggi
14	KHUDAIFAH	2	3	1	3	9	Tinggi
15	MAHENDRA EDO	3	3	2	1	9	Tinggi
16	MAULANI	1	2	3	3	9	Tinggi
17	MASRUL	3	3	3	3	12	Tinggi
18	NAUFAL NUR	2	2	1	3	8	Sedang
19	RAMADHANI	2	3	1	3	9	Tinggi
20	SELY	3	3	2	1	9	Tinggi

SKOR MAXIMUN

<b>RUMUS PENILAIAN :</b> <u>Jumlah Nilai Perolehan</u> x 100 = NA Skor Maximum	
Tinggi	: 17
Sedang	: 3
Sum (Nilai Total) : 1,574 Nilai rata-rata : 78,73 % Skor Tinggi : 12 Skor Sedang : 8	

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan Kolaborator:

Berdasarkan hasil minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru meningkat 85 % dari 20 jumlah siswa dengan perolehan :

17 siswa memperoleh tinggi dan 3 siswa memperoleh skor sedang

.....  
.....

Kolaborator



AGUS HERMAWAN

### Lampiran 11.

#### Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran Tolak Peluru Kelas V SD Negeri 1 Bantar

##### C. Partisipasi Siswa

Hari / tanggal : Rabu, 24 Juli 2019

Siklus 1 : Pertemuan Kedua

Nama Kolaborator : Irnawati

No	NAMA SISWA	KRETERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan		
1	AHADYA ULWY	2	3	2	3	10	Tinggi
2	AHMAD BAGUS	3	3	3	3	12	Tinggi
3	ANGGIA MOVI	3	3	2	1	9	Tinggi
4	BENI AHMAD	1	2	3	3	9	Tinggi
5	RISQIANTI.	3	3	3	3	12	Tinggi
6	DWI SEPTI	2	2	1	3	8	Tinggi
7	FAHRI SYAHRUL	2	3	2	3	10	Tinggi
8	FARID NUZUL	2	3	1	3	9	Tinggi
9	FATIN RIDHO	3	3	2	1	9	Tinggi
10	FEBRIYANTI	1	2	3	3	9	Tinggi
11	FRESTIANINGSIH	2	3	1	3	9	Tinggi
12	GURUH ABDI	2	2	1	3	8	Sedang
13	HANIF	2	3	2	3	10	Tinggi
14	KHUDAIFAH	2	3	1	3	9	Tinggi
15	MAHENDRA EDO	3	3	2	1	9	Tinggi
16	MAULANI	1	2	3	3	9	Tinggi
17	MASRUL	3	3	3	3	12	Tinggi
18	NAUFAL NUR	2	2	1	3	8	Sedang
19	RAMADHANI	2	3	1	3	9	Tinggi
20	SELY	3	3	2	1	9	Tinggi
<b>SKOR MAXIMUN</b> 12							

<b>RUMUS PENILAIAN :</b> <b>Jumlah Nilai Perolehan x 100 = NA</b> <b>Skor Maximum</b>	
Tinggi	: 17
Sedang	: 3
Sum (Nilai Total : 1,574 Nilai rata-rata : 78, 73 % Skor Tinggi : 12 Skor Sedang : 8	

Keterangan :

9 – 12 = T ( Tinggi )

5 – 8 = S ( Sedang )

1 – 4 = R ( Rendah )

Catatan Kolaborator:

Berdasarkan hasil minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru meningkat 85 % dari 20 jumlah siswa dengan perolehan :

17 siswa memperoleh tinggi dan 3 siswa memperoleh skor sedang

.....  
.....  
.....

Kolaborator



IRNAWATI

**Lampiran 12.****B. Data Sikap Siswa**

Hari/ tanggal : Senin, 15 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Agus Hermawan

		<b>A. Karakterisasi</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.		Nilai-nilai Sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
2.		Tingkah laku siswa menjadi Lebih konsisten dalam pembelajaran tolak peluru		√
3.		Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
4.		keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
5.		keteraturan social dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
		<b>B. Mengorganisasikan Nilai</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
6.		Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran tolak peluru.		√
7.		Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran tolak peluru.	√	
√C		<b>Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
8.		Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran tolak peluru.		√
9.		Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran tolak peluru yang diberikan guru.		√
10.		Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru		√
		<b>D. Sikap Menanggapi</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
11.		Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran tolak Peluru		√

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru		✓
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran tolak peluru		✓
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran tolak peluru yang disampaikan oleh guru		✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tolak peluru		✓
<b>E. Sikap Menanggapi</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran tolak peluru		✓
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru		✓
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru		✓
<b>Sekor maksimal 20</b>			
<b>Rumus penilaian :</b>			
<b>JUMLAH JAWABAN YA</b>		<b>X 100 = NA</b>	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		$\frac{1 \times 100}{20} = 0,5\%$	

Catatan kolaborator

Berdasarkan hasil penilaian sikap pernyataan jawaban "Ya" 1 siswa dan jawaban "tidak" 19 siswa, artinya guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran

Kolaborator



**AGUS HERMAWAN**

## Lampiran 12

### B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Senin, 15 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Irnawati

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai Sangat berkembang dalam diri tiap siswa Dalam pembelajaran tolak peluru		√
2.	Tingkah laku siswa menjadi Lebih konsisten Dalam pembelajaran tolak peluru		√
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
5.	keteraturan social dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran tolak peluru.		√
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajarantolak peluru.	√	
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran tolak peluru.		√
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran tolak peluru yang diberikan guru.		√
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	√	
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran tolak Peluru		√

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru		✓
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran tolak peluru		✓
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran tolak peluru yang disampaikan oleh guru		✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tolak peluru		✓
<b>E. Sikap Menanggapi</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran tolak peluru		✓
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru		✓
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>Sekor maksimal 20</b>			
<b>Rumus penilaian :</b>			
<b>JUMLAH JAWABAN YA</b>		<b>X 100 = NA</b>	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		$\frac{3 \times 100}{20} = 15 \%$	

Catatan kolaborator

..... Berdasarkan hasil penilaian sikap pernyataan  
 jawaban "ya" 3 siswa dan jawaban "tidak"  
 17 siswa  
 Guru perlu melakukan perbaikan  
 .....

Kolaborator

IRI Desfu  
**IRNAWATI**

## Lampiran 12

### B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

Siklus 1 (P 1) : Data Kasus

Nama Obsever : Agus Hermawan

		<b>A. Karakterisasi</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.		Nilai-nilai Sangat berkembang dalam diri tiap siswa Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
2.		Tingkah laku siswa menjadi Lebih konsisten Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
3.		Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran tolak peluru	√	
4.		keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
5.		keteraturan social dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran tolak peluru	√	
		<b>B. Mengorganisasikan Nilai</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
6.		Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran tolak peluru.		√
7.		Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran tolak peluru.	√	
		<b>C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
8.		Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran tolak peluru.		√
9.		Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran tolak peluru yang diberikan guru.	√	
10.		Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	√	
		<b>D. Sikap Menanggapi</b>	<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>		<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
11.		Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran tolak Peluru	√	

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru		✓
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran tolak peluru yang disampaikan oleh guru		✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tolak peluru		✓
<b>E. Sikap Menanggapi</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16	Perhatian Siswa yang lebihserius dalam pembelajaran tolak peluru		✓
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru		✓
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>Sekor maksimal 20</b>			
<b>Rumus penilaian :</b>			
<b>JUMLAH JAWABAN YA</b>		<b>X 100 = NA</b>	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			
			$\frac{11 \times 100}{20} = 55\%$

Catatan kolaborator

Berdasarkan hasil pengamatan pernyataan jawaban "ya" 11 siswa dan jawaban "tidak" 9 siswa.  
Guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran.

Kolaborator



**AGUS HERMAWAN**

## Lampiran 12

### B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

Siklus 1 (P 1) : Data Kasus

Nama Obsever :Irnawati

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai Sangat berkembang dalam diri tiap siswa Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
2.	Tingkah laku siswa menjadi Lebih konsisten Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran tolak peluru	√	
5.	keteraturan social dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran tolak peluru.	√	
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran tolak peluru.	√	
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran tolak peluru.		√
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran tolak peluru yang diberikan guru.	√	
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru		√
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran tolak Peluru	√	

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru		✓
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran tolak peluru yang disampaikan oleh guru		✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tolak peluru		✓
<b>E. Sikap Menanggapi</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16	Perhatian Siswa yang lebihserius dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru		✓
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>Sekor maksimal 20</b>			
<b>Rumus penilaian :</b>			
<b>JUMLAH JAWABAN YA</b> X 100 = NA		$\frac{11 \times 100}{20} = 55\%$	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			

Catatan kolaborator

Berdasarkan hasil penyusutan pernyataan jumlah jawaban "ya" 11 siswa dan jawaban "tidak" 9 siswa guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran

Kolaborator

IRI Desfio  
**IRNAWATI**

## Lampiran 12

### B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Rabu, 24 Juli 2019

Siklus 1 (P 2) : Data Kasus

Nama Obsever : Agus Hermawan

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai Sangat berkembang dalam diri tiap siswa Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
2.	Tingkah laku siswa menjadi Lebih konsisten Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran tolak peluru	√	
5.	keteraturan social dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran tolak peluru.		√
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajarantolak peluru.	√	
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran tolak peluru.	√	
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran tolak peluru yang diberikan guru.	√	
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	√	
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran tolak Peluru	√	

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru	✓	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran tolak peluru yang disampaikan oleh guru	✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>E. Sikap Menanggapi</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16	Perhatian Siswa yang lebihserius dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>Sekor maksimal 20</b>			
<b>Rumus penilaian :</b>			
<b>JUMLAH JAWABAN YA</b>		<b>X 100 = NA</b>	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		$\frac{17 \times 100}{20} = 85 \%$	

Catatan kolaborator

Berdasarkan hasil pengamatan 17 siswa menjawab "ya" dan 3 siswa menjawab "tidak" artinya pada siklus 1 pertemuan ke 2 mengalami peningkatan.

Kolaborator



**AGUS HERMAWAN**

## Lampiran 12

### B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Rabu, 24 Juli 2019

Siklus 1 (P 2) : Data Kasus

Nama Obsever : Irnawati

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai Sangat berkembang dalam diri tiap siswa Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
2.	Tingkah laku siswa menjadi Lebih konsisten Dalam pembelajaran tolak peluru	√	
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran tolak peluru	√	
5.	keteraturan social dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran tolak peluru		√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran tolak peluru.		√
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajarantolak peluru.	√	
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran tolak peluru.	√	
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran tolak peluru yang diberikan guru.	√	
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	√	
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran tolak Peluru	√	

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru	✓	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran tolak peluru yang disampaikan oleh guru	✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>E. Sikap Menanggapi</b>		<b>Jawaban</b>	
<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16	Perhatian Siswa yang lebihserius dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran tolak peluru	✓	
<b>Sekor maksimal 20</b>			
<b>Rumus penilaian :</b>			
<b>JUMLAH JAWABAN YA</b>		<b>X 100 = NA</b>	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		$\frac{17 \times 100}{20} = 85\%$	

Catatan kolaborator

Berdasarkan hasil pengamatan sikap 17 siswa menjawab "ya" dan 3 siswa menjawab "tidak" pada siklus 1 pertemuan ke 2 pembelajaran tolak peluru mengenai peningkatan.....

Kolaborator

*HR/Desfu*

**IRNAWATI**

# Lampiran 13

## Silabus Pembelajaran

### SILABUS

Satua Pendidikan : SD Negeri 2 Tempuran  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
 Kelas / Semester : V / ( Ganjil )  
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

#### Kompetensi Dasar

1. Mengetahui dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Menunjukkan pengetahuan tentang: dengan cara mengasah kemampuan mendengar, melihat, merasakan dan memahami benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya, makhluk ciptaan Tuhan di sekitarnya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menunjukkan pengetahuan tentang: dalam bermain yang jujur dan adil; dalam karya yang estetis; dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat; dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kebijakan Pembelajaran	Sumber Belajar	Alasan Waktu	Pesiktan
3.3 Menetapkan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterkaitan dengan elemen gerak lainnya yang membentuk pola gerak.	Sepakbola: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menendang bola</li> <li>• Mengantarkan bola</li> <li>• Menggiring bola</li> </ul>	3.1.1. Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang membentuk pola gerak. 3.1.2. Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang membentuk pola gerak. 3.1.3. Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang membentuk pola gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menetapkan program sesuai dengan yang diartikan guru melalui permainan.</li> <li>• Siswa bersama praktisi olahraga dan manipulasi gerak (seperti: senam, aerobik, dan lain-lain) yang berorientasi pada aktivitas yang membentuk pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepakbola (menendang, menggiring, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>• Buku Pegangan siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>• Modul/bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
4.1 Memerakikan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterkaitan dengan elemen gerak lainnya yang membentuk pola gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menendang bola</li> <li>• Mengantarkan bola</li> <li>• Menggiring bola</li> </ul>	3.1.1. Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang membentuk pola gerak. 3.1.2. Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang membentuk pola gerak. 3.1.3. Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang membentuk pola gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menetapkan program sesuai dengan yang diartikan guru melalui permainan.</li> <li>• Siswa bersama praktisi olahraga dan manipulasi gerak (seperti: senam, aerobik, dan lain-lain) yang berorientasi pada aktivitas yang membentuk pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepakbola (menendang, menggiring, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>• Buku Pegangan siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>• Modul/bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Komponen Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Alat/ Media	Evaluasi
		<p>kombinas gerak Menencing bola sesuai dengan prosedur</p> <p>4.1.2 Melakukan gerak kombinasi gerak Menghentikan bola sesuai dengan prosedur</p> <p>4.1.3 Melakukan gerak kombinasi gerak Menggiring bola sesuai dengan prosedur</p>	<p>minggiring bola).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berbagi tugas guru yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siswa yang menjadi "pengamat". Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (sikap sesuai dengan lembar kerja).</li> <li>Siswa berganti peran setelah mendapatkan ide-nya dari guru.</li> <li>Siswa mencoba tugas gerak permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisi-onal dilokasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, suka-gab-suka-gub, dan kerja sama.</li> <li>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ajar,</li> <li>Internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan yang relevan</li> </ul>		
	<p>Bola voli:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Passing bawah</li> <li>Passing atas</li> </ul>	<p>3.1.1 Menjelaskan prosedur kombinasi bola gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak informasi dan melakukan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pegangan Guru Pendidikan</li> </ul>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Alat dan Waktu	Evaluasi
		<p>lokomotor, non-lokomotor, Pasang bawah</p> <p>3.1.2 Menjelaskan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor Pasang</p> <p>4.1.1 Melakukan gerak kombinasi gerak Pasang bawah sesuai dengan prosedur</p> <p>4.1.2 Melakukan gerak kombinasi gerak Pasang atas sesuai dengan prosedur</p>	<p>tentang kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulasi permainan beladiri (pasang bawah dan pasang atas).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membagi diri ke dalam kelompok sesuai dengan materi (materi sesuai nama kelompok, contoh kelompok pasang bawah, kelompok pasang atas, dan seterusnya). Di dalam kelompok ini setiap siswa secara berurutan sedang mempraktikkan gerak sesuai dengan nama kelompoknya.</li> <li>Setiap anggota kelompok berkujujung ke kelompok lain untuk mempelajari dan "mempelajari" materi dari dan ke kelompok lain sebelum menjabarkan alas-abas dari guru.</li> <li>Setiap anggota kelompok kembali ke</li> </ul>	<p>Jurnal Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Modul/Bahan ajar,</li> <li>Internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>		<p>Sejawat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal/Catatan</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Ujiak kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian
<p>3.2 Menunjukkan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola</p>	<p>Kunci:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melambungkan bola</li> <li>• Melempar bola</li> <li>• Menangkap bola</li> <li>• Memukul bola</li> </ul>	<p>3.2.1 Menunjukkan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan</p> <p>3.2.2 Menunjukkan</p>	<p>kelompok masing-masing untuk mempelajari dan "menguji" materi dari dan ke keterampilan sendiri setelah mendapatkan aba-aba dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menerima tempo baik secara individual maupun klasikal dari guru.</li> <li>• Siswa mencoba tugas gerak permainan berorientasi ke keterampilan permainan sederhana dan atau tradisional dilakukan oleh-siswa disiplin, percaya diri, tanggung-tanggung, dan kerja sama.</li> <li>• Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum</li> </ul>	<p>1.1P</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal Outcome</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
<p>3.2 Menunjukkan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola</p>	<p>Kunci:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melambungkan bola</li> <li>• Melempar bola</li> <li>• Menangkap bola</li> <li>• Memukul bola</li> </ul>	<p>3.2.1 Menunjukkan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan</p> <p>3.2.2 Menunjukkan</p>	<p>kelompok masing-masing untuk mempelajari dan "menguji" materi dari dan ke keterampilan sendiri setelah mendapatkan aba-aba dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menerima tempo baik secara individual maupun klasikal dari guru.</li> <li>• Siswa mencoba tugas gerak permainan berorientasi ke keterampilan permainan sederhana dan atau tradisional dilakukan oleh-siswa disiplin, percaya diri, tanggung-tanggung, dan kerja sama.</li> <li>• Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum</li> </ul>	<p>1.1P</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal Outcome</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Media/Alat	Penilaian
<p>kecil sederhana dan atau tradisional. *</p> <p>4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*</p>		<p>prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor</p> <p>3.2.3 Menangkap bola</p> <p>prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor</p> <p>3.2.4 Menangkap bola</p> <p>prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor</p> <p>4.2.1 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor</p> <p>Melambungkan bola sesuai dengan prosedur</p> <p>4.2.2 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor</p> <p>Melompat bola sesuai dengan prosedur</p> <p>4.2.3 Melakukan kombinasi gerak</p>	<p>manipulatif permainan kasti (melambungkan, melempar, menangkap, dan memukul bola) leberbagai arah dan dalam posisi diam dan bergerak menggunakan berbagai pegangan bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai kompetensi belajar pada setiap materi pembelajaran.</li> <li>Siswa menertima umpan balik dari guru.</li> <li>Siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai kemampuannya sesuai umpan balik yang diberikan.</li> <li>Siswa mencoba tugas gerak permainan kasti ke dalam permainan</li> </ul>	<p>2013</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Media/bahan ajar.</li> <li>Internet.</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Kategori dan Dasar	Material Pembelajaran	Indikator	Kejelasan Pembelajaran	Sumber Pustaka	Alasan % Alas	Profil
		<p>dasar lokomotif, non-lokomotor.</p> <p>Memangkap bola sesuai dengan prosedur</p> <p>4.2.4 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotif, non-lokomotor</p> <p>Memukul bola sesuai dengan prosedur</p>	<p>sebaliknya dan akan tradisional disesuai nilai-nilai disiplin, percaya diri, tanggung-jawab, dan kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil belajar siswa dapat selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> </ul>			
	<p>Revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melambungkan bola</li> <li>Melempar bola</li> <li>Memangkap bola</li> <li>Memukul bola</li> </ul>	<p>3.2.1 Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotif, non-lokomotor</p> <p>3.2.2 Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotif, non-lokomotor</p> <p>3.2.3 Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotif, non-lokomotor</p> <p>3.2.4 Menjelaskan prosedur kombinasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak tujuan pembelajaran, dan penjelasan permasalahan yang akan diselesaikan mengenai kombinasi pola gerak dasar permainan roudlers (melambungkan, melempar, menangkap, dan memukul bola).</li> <li>Siswa menyimak langkah-langkah menyelesaikan masalah dalam kombinasi pola gerak dasar permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pegangan Guru</li> <li>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Buku Pegangan Siswa</li> <li>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Mudah-mudahan 4/9/</li> <li>Internet</li> </ul>	B JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian</li> <li>Survei</li> <li>Jurnal/Catatan</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian
<p>3.3 Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p>	<p>Lompat Jauh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Awalan</li> <li>Tumpuan</li> <li>Melayang di udara</li> <li>Mendarat</li> </ul>	<p>3.3.1. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan Lompat Jauh. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar tumpuan Lompat Jauh</p> <p>3.3.2. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar melayang di udara saat Lompat Jauh</p> <p>3.3.3. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar mendarat pada Lompat Jauh</p> <p>3.3.4. Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotif, non-lokomotive</p>	<p>• Mengubah-siuguh, dan kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran berdasarkan kualitas laporan dan dalam mengatasi persoalan.</li> </ul> <p>• Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permisiinan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>worksheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi pola gerak dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat).</li> <li>Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siapa yang menjadi "pengamat".</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pegangan Guru Pendidikan Jurnani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jurnani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Modul/bahan ajar.</li> <li>Internet.</li> <li>Sumber lain</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Uraian kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Media/Alat	Penilaian
		<p>awalan lompat jauh sesuai dengan prosedur</p> <p>4.3.2 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor tumpuan lompat jauh sesuai dengan prosedur</p> <p>4.3.3 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerakan melayang di udara sesuai dengan prosedur</p> <p>4.3.4 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerakan mendarat sesuai dengan prosedur</p>	<p>Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru.</li> <li>Siswa mencoba tugas kombinasi pola gerak dasar lompat jauh ke dalam permukaan yang dimodifikasi dan atas tradisional diawasi oleh-ohor, percaya diri, tanggung-tanggung, dan kerja sama.</li> <li>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> </ul>	yang relevan		
<p>Lompat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Awalan</li> <li>Tolakan</li> <li>Gerak luncur</li> </ul>	<p>3.3.1. Menyebutkan prosedur kombinasi gerak dasar awalan Lompat</p> <p>3.3.2. Menyebutkan prosedur kombinasi gerak dasar tolakan Lompat</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima dan mengikuti lembar perkus sendiri (selfcheck sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi gerak dasar pembelajaran.</li> </ul>	Buku Pegangan Guru, Perangkat Pembelajaran, Jurnal, Obituaris dan Keolahragaan, Kelas 5 Kurikulum	R.PP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Obituaris</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Pajajaran	Alat dan Waktu	Penilaian
		3.3.3. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar gerak ikutan Lempur	lempar bola (awalan, tolakan, dan gerak ikutan).	2013 • Buku Pegangan Siswa		• Uraian • Proyek • Portofolio
		4.3.1 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor awalan lempar sesuai dengan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencoba melakukan gerak sesuai dengan gambar dan deskripsi yang ada pada lembar perikaa sendiri secara berulang-ulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>Internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan.</li> </ul>		
		4.3.2 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor tolakan lempar sesuai dengan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan tugas gerak dan memeriksa kebermanfaatannya sendiri (sesuai indikator atau tidak) secara berurutan satu persatu. Jika telah menguasai gerakan pertama (tolakan/ tungkuan), maka dipersilahkan untuk melanjutkan ke gerakan kedua (awalan), dan jika belum maka harus mengulang kembali gerakan pertama. Demikian seterusnya</li> </ul>			
		4.3.3 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerak ikutan lempar sesuai dengan prosedur				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Azyanun Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian
3.4. Menerapkan prosedur variasi pola gerak dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuda-kuda</li> <li>Gerak langkah kaki</li> </ul>	3.4.1 Menjelaskan prosedur variasi	hingga tuntas seluruh materi. <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan umpan balik secara intrinsik (<i>intrinsic feedback</i>) dari diri sendiri.</li> <li>Siswa melakukan rangkaian gerak lompat jauh ke dalam perantaraan dimodifikasi dan atau tradisional diarahkan nilai-nilai disiplin, percaya diri, tanggungjawab, dan kerja sama.</li> <li>Umpan balik disediakan dalam lembar periksa sendiri, dan secara oleh siswa.</li> <li>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pegangan Guru</li> </ul>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obse</li> <li>Pen</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kejelasan Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Majalah Waktu	Penilaian
<p>lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. **</p> <p>4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. **</p>		<p>gerak dasar lokomotor, non-lokomotor kuda-kuda</p> <p>3.4.2 Menjelaskan prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerak langkah kaki</p> <p>4.4.1 Melakukan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor kuda-kuda sesuai dengan prosedur</p> <p>4.4.2 Melakukan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerak langkah kaki sesuai dengan prosedur</p>	<p>dengan yang ditunjukkan guru melalui permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas variasi pola gerak dasar kuda-kuda (<i>tepuk, belakang, samping, dan silang</i>) dan pola gerak langkah (<i>lurus, zig-zag, huruf U, segitiga, segi empat, dan huruf S</i>)</li> <li>Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siapa yang menjadi "pengamat" secara bergantian-ulang. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).</li> </ul>	<p>Pendidikan Jayanti Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</li> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>Internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> <li>Tes lisan</li> <li>Pengisian</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Alasan Wahl	Penilaian
<p>3.5 Memahami prosedur aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (<i>cardio respiratory</i>) untuk pengembangan kebugaran jasmani.</p> <p>4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (<i>cardiorespiratory</i>) untuk pengembangan kebugaran jasmani.</p>	<p>• Daya tahan jantung dan paru-paru (<i>cardiorespiratory</i>)</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan prosedur aktivitas latihan lari bolak-balik</p> <p>3.5.2 Menjelaskan prosedur aktivitas latihan lari menggilingi lapangan</p> <p>3.5.3 Menjelaskan prosedur aktivitas latihan kempat tali</p> <p>4.5.1 Melakukan aktivitas latihan lari bolak-balik</p> <p>4.5.2 Melakukan aktivitas latihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru.</li> <li>Siswa mencoba tugas perak beladiri ke dalam permainan yang dimodifikasi dan atau tradisional diandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, tanggung-tanggung, dan kerja sama.</li> <li>Hasil belajar siswa ditilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</li> <li>Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang berbagai latihan aktivitas kebugaran jasmani untuk meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru (<i>cardiorespiratory</i>).</li> <li>Siswa mencoba latihan aktivitas kebugaran jasmani untuk meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru (<i>cardiorespiratory</i>)</li> </ul>	<p>Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013</p> <p>Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum</p>	8/JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Proyek</li> <li>Portofolio</li> </ul>

## **Lampiran : 14**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Bantar  
Kelas/ Semester : V/ 1 (satu)  
Tema : 1 / Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Sub Tema : 2 / Organ Gerak Manusia  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A.Kompetensi Inti (KI)**

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah'
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B.Kompetensi Dasar**

- 3.3. Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak dasar, jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

#### **C. Indikator.**

- 3.3.1. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan lempar
- 3.3.2. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lempar
- 3.3.3. Menjelaskan prosedur kombinasi dasar gerak ikutan lempar
- 4.4.1. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 3.3.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan lempar

- 3.3.1.2. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar awalan lempar
- 3.3.2.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lempar
- 3.3.2.2. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lempar
- 3.3.3.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi dasar gerak ikutan lempar
- 3.3.3.2. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi dasar gerak ikutan lempar
- 4.4.1.1. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Tolak Peluru
2. Materi Reguler : Gerak Dasar Tolak Peluru
3. Materi Pengayaan : Tolak Peluru Gaya Menyamping
4. Remedial : Gerak Dasar Tolak Peluru Tanpa Awalan

#### **E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

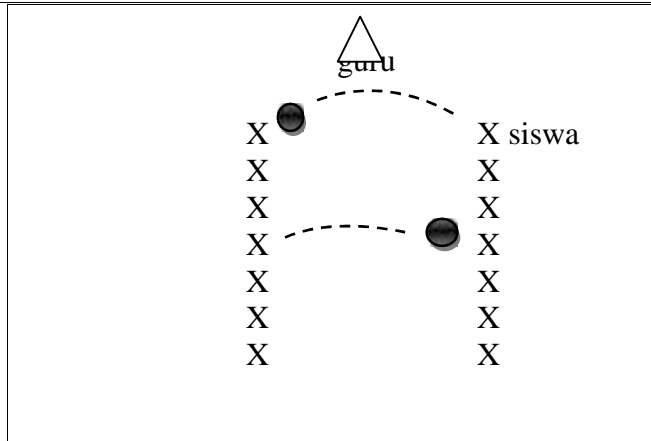
- Metode : Demonstrasi
- Model : Interaksi sosial dan Modifikasi tingkah laku sumber (Dedi Supriawan dan A Benyamin Surasega, 1990)
- Pendekatan : *Scientifik*

#### **E. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media :
  - Gambar Kegiatan Pembelajaran tolak peluru
2. Alat :
  - peluru
  - modifikasi peluru (bola plastik)
  - tali
  - net
  - ban bekas
3. Sumber Belajar :
  - Silabus tematik kurikulum 2013
  - Buku Guru Tema 1 Organ Gerak Hewan dan manusia sub tema 2 Pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hal 1 – 15 Jakarta Kemendikbud
  - Buku Siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan manusia sub tema 2 Pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hal – 1 7 Jakarta Kemendikbud

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Sesi	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi tanya jawab aktivitas sehari-hari tentang gerakan melempar atau menolak sebuah benda.</li> <li>5. Guru mengkaitkan dengan materi yang lalu melalui kemampuan menaya.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, guru menyebutkan Tema dan mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari melalui media gambar tentang gerakan <i>tolak peluru</i></li> <li>2. Siswa mengamati gambar <i>tolak peluru</i></li> <li>3. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar permainan tolak peluru secara cermat melalui media gambar.</li> </ol> <p><b>Pemanasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan praktik di lapangan :</li> <li>2) Seluruh siswa masuk dalam lapangan untuk melakukan pemanasan dengan permainan “ lempar tangkap bola “</li> </ol> <p>Formasi 2 berbanjar berhadapan dengan jarak 5 meter.</p> <p style="text-align: center;">Gambar Formasi 2 berbanjar</p>	50



Siswa melakukan pemanasan yang berorientasi pada materi pembelajaran dengan bermain “ lempar tangkap bola “

Cara melakukannya, yaitu :

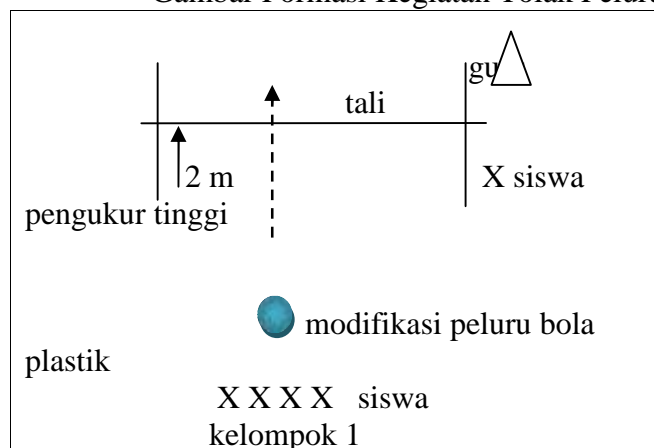
- 3) Siswa dibagi menjadi 2 barisan atau kelompok.
- 4) Siswa berdiri saling berhadapan.
- 5) Setiap kelompok melakukan lemparan dan tangkapan 10 kali.

### **Materi Inti Pelajaran Tolak Peluru**

- 1) Guru menyampaikan skenario dan rencana kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menggunakan pendekatan scientific (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan).
- 4) Guru melakukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sosial.
- 5) Guru melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Siswa menunjukkan sikap terbuka, suasana kondusif dan keceriaan.
- 7) Guru memberi kesempatan siswa melakukan ketrampilan dan mengkomunikasikan.
- 8) Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.
- 9) Guru menunjukkan media gambar tentang kegiatan tolak peluru pada siswa.

1. Siswa mengamati media gambar kegiatan tolak peluru.
2. Siswa menanyakan seputar media gambar kegiatan tolak peluru.
3. Siswa mencoba melakukan gerakan tolak peluru yang mereka lihat pada media gambar kegiatan tolak peluru.
4. Guru mengajak siswa untuk memahami cara menolak yang benar.
5. Guru mengajak siswa untuk saling tanya jawab, hal-hal yang belum diketahui seputar media gambar kegiatan tolak peluru.
6. Guru mendemonstrasikan gerakan tolak peluru sebagai berikut :
  - Tangan kanan memegang peluru
  - Tolakkan peluru melewati tali atau net setinggi 2 meter
  - Secara kelompok siswa melakukannya tolakan dengan pengalamannya sendiri.
  - Ada 4 kelompok dan masing-masing kelompok ada 5 siswa
  - Masing-masing kelompok mengukur tolakan dari yang terendah ke yang tertinggi
  - Kelompok mana yang mampu melakukan tolak peluru melewati tali atau net paling tinggi dinyatakan sebagai pemenangnya. Kegiatan ini membutuhkan kerja sama, percayadiri, jujur dan mau berdiskusi.
  - masing-masing kelompok dapat mengatur strategi cara melakukan tolak peluru.

Gambar Formasi Kegiatan Tolak Peluru



	<p><b>Penenangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa melakukan penenangan dengan kegiatan gerak dan lagu.</li> <li>2) Sair lagu "Marica" <ul style="list-style-type: none"> <li>- Marica berdiri di menara</li> <li>- di menara marica berdiri</li> <li>- Berdiri Marica di menara</li> <li>- di menara Marica berdiri</li> <li>- Guru memberikan contoh gerakan</li> <li>- Siswa menirukan</li> </ul> </li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik pada siswa pada hal-hal yang belum dipahami dan memberi penguatan berupa pengayaan/remidial.</li> <li>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah.</li> <li>4. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa tanda selesainya pelajaran.</li> </ol>	10 menit

Bantar, 17 Juli 2019

Guru PJOK



Toto Sumarsono



Kepala Sekolah



SRI SAPARITIAH, S.Pd.MM

NIP.196808 1988 2 001

## **Lampiran : 15**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Bantar  
Kelas/ Semester : V/ 1 (satu)  
Tema : 1 / Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Sub Tema : 2 / Organ Gerak Manusia  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A.Kompetensi Inti (KI)**

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah'
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B.Kompetensi Dasar**

- 3.3. Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak dasar, jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

#### **C. Indikator.**

- 3.3.1. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan lempar
- 3.3.2. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lempar
- 3.3.3. Menjelaskan prosedur kombinasi dasar gerak ikutan lempar
- 4.4.1. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 3.3.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan lempar

- 3.3.1.2. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar awalan lempar
- 3.3.2.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar lempar
- 3.3.2.2. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lempar
- 3.3.3.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi dasar gerak ikutan lempar
- 4.4.1.1. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif
- 3.3.2. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi dasar gerak ikutan lempar

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Tolak Peluru
2. Materi Reguler : Gerak Dasar Tolak Peluru
3. Materi Pengayaan : Tolak Peluru Gaya Menyamping
4. Remedial : Gerak Dasar Tolak Peluru Tanpa Awalan

#### **E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

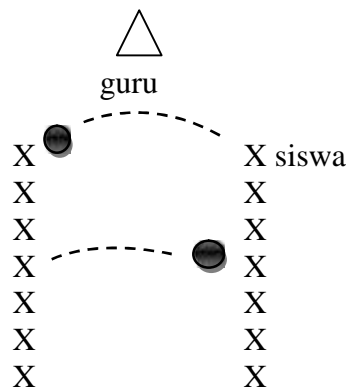
- Metode : Demonstrasi  
 Model : Interaksi sosial dan Modifikasi tingkah laku sumber (Dedi Supriawan dan A Benyamin Surasega, 1990)  
 Pendekatan : *Scientifik*

#### **E. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media :
  - Gambar Kegiatan Pembelajaran tolak peluru
2. Alat :
  - peluru
  - modifikasi peluru (bola plastik)
  - tali
  - net
  - ban bekas
3. Sumber Belajar :
  - Silabus tematik kurikulum 2013
  - Buku Guru Tema 1 Organ Gerak Hewan dan manusia sub tema 2 Pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hal 1 – 15 Jakarta Kemendikbud
  - Buku Siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan manusia sub tema 2

**E. .Langkah-langkah Pembelajaran**

Sesi	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>7. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>8. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>9. Guru melakukan apersepsi tanya jawab aktivitas sehari-hari tentang gerakan melempar atau menolak sebuah benda.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pada awal pembelajaran, guru menyebutkan Tema dan mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari melalui media gambar tentang gerakan <i>tolak peluru</i></li> <li>5. Siswa mengamati gambar <i>tolak peluru</i></li> <li>6. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar permainan tolak peluru secara cermat melalui media gambar.</li> </ol> <p><b>Pemanasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Kegiatan praktik di lapangan :</li> <li>7) Seluruh siswa masuk dalam lapangan untuk melakukan pemanasan dengan permainan “ lempar tangkap bola “</li> </ol> <p>Formasi 2 berbanjar berhadapan dengan jarak 5 meter.</p> <p style="text-align: center;">Gambar Formasi 2 berbanjar</p>	50



Siswa melakukan pemanasan yang berorientasi pada materi pembelajaran dengan bermain “ lempar tangkap bola “

Cara melakukannya, yaitu :

- 8) Siswa dibagi menjadi 2 barisan atau kelompok.
- 9) Siswa berdiri saling berhadapan.
- 10) Setiap kelompok melakukan lemparan dan tangkapan 10 kali.

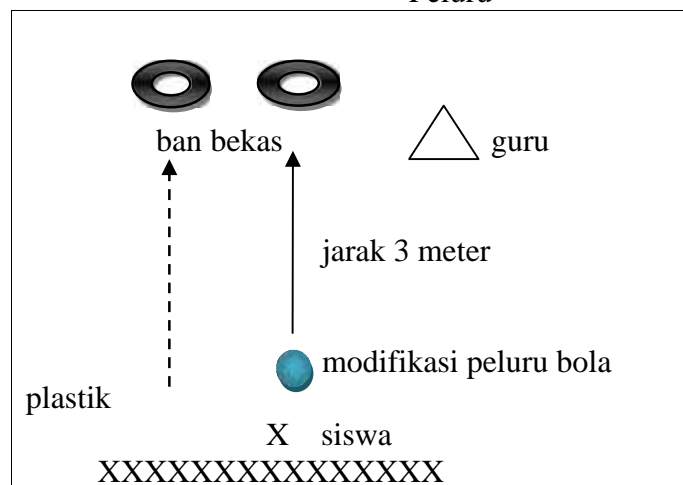
#### **Materi Inti Pelajaran Tolak Peluru**

- 1) Guru menyampaikan skenario dan rencana kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menggunakan pendekatan scientific (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan).
- 4) Siswa melakukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sosial.
- 5) Guru melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Siswa enunjukkan sikap terbuka, suasana kondusif dan keceriaan.
- 7) Guru memberi kesempatan siswa melakukan ketrampilan dan mengkomunikasikan.
- 8) Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.
- 9) Guru menunjukkan media gambar tentang kegiatan tolak peluru pada siswa.
7. Siswa mengamati media gambar kegiatan

tolak peluru.

8. Siswa menanyakan seputar media gambar kegiatan tolak peluru.
9. Siswa mencoba melakukan gerakan tolak peluru yang mereka lihat pada media gambar kegiatan tolak peluru.
10. Guru mengajak siswa untuk memahami cara menolak yang benar.
11. Guru mengajak siswa untuk saling tanya jawab, hal-hal yang belum diketahui seputar media gambar kegiatan tolak peluru.
12. Guru mendemonstrasikan gerakan tolak peluru sebagai berikut :
  - Tangan kanan memegang peluru
  - Tolakkan peluru sebanyak 3 kali sesuai kemampuan anak-anak
- 10) Secara individu siswa melakukannya tolakan dengan modifikasi peluru bola plastik.
- 11) Untuk memotivasi siswa guru memasang ban bekas dengan jarak 3 meter
- 12) Masing-masing anak diukur tolakanya dari titik tolakan ke jatuhnya peluru
- 13) Guru menilai secara individu selama proses pembelajaran
- 14) Guru mengamati minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan lembar pengamatan.

Gambar Formasi Kegiatan Tolak Peluru



#### Penenangan

- 1) Siswa melakukan penenangan dengan kegiatan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Marica berdiri di menara</li> <li>- di menara Marica berdiri</li> <li>- Berdiri Marica di menara</li> <li>- di menara Marica berdiri</li> <li>- Guru memberikan contoh gerakan</li> <li>- Siswa menirukan</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa bersama guru menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari.</li> <li>6. Guru memberikan umpan balik pada siswa pada hal-hal yang belum dipahami dan memberi penguatan berupa pengayaan/remedial.</li> <li>7. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah.</li> <li>8. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa tanda selesainya pelajaran.</li> </ol>	10 menit

Bantar, 24 Juli 2019

Guru PJOK



Toto Sumarsono

Kepala Sekolah



*Smf*  
**SRI SAPARIJAH, S.Pd.MM.**  
 NIP.196808 1988 2 001

## Lampiran 16

### Dokumentasi Kegiatan

#### A. Lokasi Penelitian



Gambar 3. Tempat Penelitian (Sumber Dokumen Pribadi)

#### B. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pengambilan Data Penelitian (Sumber Dokumen Pribadi)



Gambar 5. Kegiatan Apersepsi (Sumber Dokumen Pribadi)



Gambar 6. Modifikasi Bola Plastik (Sumber Dokumen Pribadi)



Gambar 7. Kegiatan Pemanasan (Sumber Dokumen Pribadi)



Gambar 8. Kegiatan Inti Pembelajaran Tolak Peluru (Sumber Dokumen Pribadi)



Gambar 9. Kegiatan Inti Pembelajaran Tolak Peluru (Sumber Dokumen Pribadi)

### C. Pengamatan Kolaborator



Gambar 10. Kegiatan Peneliti dan Kolaborator (Sumber Dokumen Pribadi)